

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS
XII DI SMK N 1 REJANG LEBONG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

**NIKKU PANDUNING HUTAMI
NIM 20861012**

**PROGRAM PASCASARJANA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2021/2022**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS
XII DI SMK N 1 REJANG LEBONG**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



OLEH:

**NIKKU PANDUNING HUTAMI
NIM 20861012**

**PROGRAM PASCASARJANA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikku Panduning Hutami

NIM : 20861012

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 26 Januari 1998

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya yang berjudul *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong”*, benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila terdapat dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, serta saya bersedia menerima sanksi yang diberlakukan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, 25 Agustus 2022
Yang Menyatakan,

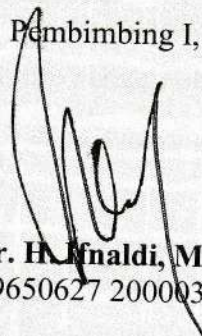


Nikku Panduning Hutami
NIM 20861012

**PERSETUJUAN KOMISI
PEMBIMBING TESIS**

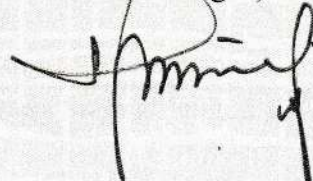
Nama : Nikku Panduning Hutami
Nim : 20861012
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong

Pembimbing I,



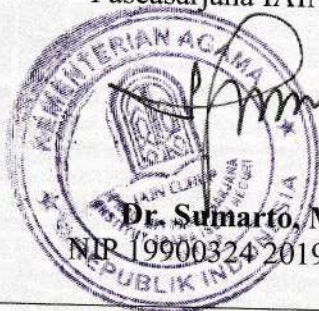
Dr. H. Hfnaldi, M.Pd
NIP 19650627 200003 1 002

Curup, Agustus 2022
Pembimbing II,



Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP 19900324 201903 1 013

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Pascasarjana IAIN Curup,



Dr. Sumarto, M.Pd.I

NIP 19900324 201903 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr.Ak. Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

No: 736./In.34/PS/PP.00.9/.../2022

Tesis yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK N 1 Rejang Lebong” yang ditulis oleh saudari Nikku Paduning Hutami, NIM 20861012. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah diuji dan dinyatakan **LULUS** pada Tanggal 15 Agustus 2022 serta telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang Ujian Tesis.

<p>Ketua Sidang,</p>  <p>Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd NIP 19841209 201101 2 009</p>	<p>Sekretaris Sidang/Penguji II,</p>  <p>Dr. Sumarto, M.Pd.I NIP 199003232019031013</p>
<p>Penguji Utama,</p>  <p>Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP 196508261999031001</p>	<p>Curup, 25 Agustus 2022</p>
<p>Penguji I/Pembimbing I,</p>  <p>Dr. H. Ifhaldi, M.Pd NIP 196806272000031002</p>	<p>Curup, 21 Agustus 2022</p>
<p>Mengetahui: Rektor IAIN Curup,</p>  <p>Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I NIP 197504152005011009</p>	<p>Curup, Agustus 2022 Direktur Pascasarjana IAIN Curup,</p>  <p>Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd NIP 197409212000031003</p> 

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil `Alamin, Puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala. Shalawat dan salam selalu kita do`akan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, semoga tersampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Salallahu `alaihi wa sallam.

Penulisan Tesis ini kami persembahkan untuk:

1. Ibunda Purworini dan Ayahanda Saptono, sebagai motivator terbesar dalam hidup, yang selalu memanjatkan doa-doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan berjuang sehingga kami selaku anak-anak dapat merasakan pendidikan yang tinggi.
2. Paman Beni Azwar, dan Bibi Pari Indawati yang telah banyak memberikan dukungan tinggi dari segi motivasi dan materi kepada kami selama melaksanakan pendidikan.
3. Saudara tersayang, Nikki Listianing Rahajeng, Nikko Listio Wicaksono, dan Nikka Unggul Prasojo.
4. Seluruh keluarga Bapak Abdul Djalil dan Ibu Nuripah.
5. Mba Asni, Ayuk Putri, Bunda Jalilah, Mba Meti, Mba Eni, Ibu Meri, Ibu Ayu, Ibu Usar, Ibu Nila, Ibu Fera, Ibu Eris, Qodri, Kak Surya, Kak Anggi, Ustad Rajab, Pak Dedi, terima kasih atas pengetahuan, motivasi dan berbagi pengalaman.
6. Sahabat-sahabatku, ka Nur Fadila Salma, Eva Ayu Lestari Wahid, Hidayatunnisa'i, Nur Amalya Rais, Rekha Ayu Anggraeni, Siti Alfiah, Afni Aghnia Elfath, Mawadah Warokhmah, Nadya Winandari, Nasikhatul Fahmi, Nudiya Nurlayalia Husna, Rahmi Cahya Ardiyanti, Titiek Aulia Qurrota A'yun, Umniati Fadilah, Wihdiasmara Lia Farhati, dan adek Eva Aisah HW.
7. Segenap keluarga besar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

“MOTTO”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”

“Don’t Take Precious Things for Granted Just Because You Are Deceived by The Familiarity”

“Jangan Anggap Remeh Hal-Hal yang Berharga Hanya Karena Tertipu oleh Keakraban”

Barangsiapa yang Membantu Seorang Muslim (dalam) Suatu Kesusahan di Dunia maka Allah akan Menolongnya dalam Kesulitan pada Hari Kiamat, dan Barangsiapa yang Meringkankan (Beban) Seorang Muslim yang Sedang Kesulitan Maka Allah akan Meringkankan (Bebannya) di Dunia dan Akhirat.

~Tetaplah Berbuat Baik~

ABSTRAK

Nikku Panduning Hutami, NIM. 20861012, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong*, tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2022. 110 halaman.

Kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu pencapaian yang diharapkan ada dalam diri siswa kelas XII SMK, karena didalam kurikulum pembelajarannya terdapat mata pelajaran mengenai kewirausahaan serta melalui kegiatan prakerin siswa juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan langsung di dunia industri. Namun pada kenyataannya kompetensi siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong masih belum optimal, salah satu sebab keadaan ini karena ketidakefektifan proses pembelajaran kewirausahaan itu sendiri di dalam kelas serta berjalannya kegiatan prakerin di dunia industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong; 2) pengaruh kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong; 3) pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau status fenomena. Responden adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong berjumlah 90 dari total populasi 359 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong dengan menggunakan metode *proportional stratified random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket. Teknik analisis regresi berganda dan korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian sebagai berikut : 1) Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong sebesar 41,8 persen, 2) Kegiatan prakerin berpengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong sebesar 22,8 persen, 3) Pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong sebesar 63,9 persen kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong dipengaruhi oleh variabel pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan magang, sedangkan sisanya 36,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Kegiatan Prakerin, Kompetensi Kewirausahaan

ABSTRACT

Nikku Panduning Hutami, NIM 20861012, *The Effect of Entrepreneurship Learning and Internship Activities on Entrepreneurial Competencies of Class XII Students at SMK N 1 Rejang Lebong*, Islamic Education Management Studies, 2022. 110 pages.

Entrepreneurial competence is one of the achievements expected to exist in class XII SMK students because in the learning curriculum there are subjects on entrepreneurship. Through internship activities, students also gain direct experience and knowledge in the industrial world. However, in reality, the competence of class XII students at SMK N 1 Rejang Lebong is still not optimal, one of the reasons for this situation is the ineffectiveness of the entrepreneurship learning process itself in the classroom and the running of internship activities in the industrial world. This study aims to determine: 1) the effect of entrepreneurship learning on the entrepreneurial competence of class XII students at SMK N 1 Rejang Lebong; 2) the influence of internship activities on the entrepreneurial competence of class XII students at SMK N 1 Rejang Lebong; 3) the influence of entrepreneurship learning and internship activities on the entrepreneurial competence of class XII students at SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

This study uses a quantitative descriptive approach, namely research that describes the phenomenon's state or status. Respondents were class XII students of SMK Negeri 1 Rejang Lebong totaling 90 out of a total population of 359 class XII students of SMK Negeri 1 Rejang Lebong using the proportional stratified random sampling method. The data collection method used in this research is using the questionnaire method. Multiple regression analysis and correlation techniques are techniques used to analyze the data.

The results of the study are as follows: 1) Entrepreneurship learning has a positive effect on the entrepreneurial competence of class XII students at SMK Negeri 1 Rejang Lebong by 41.8 percent, 2) Prakerin activities have a positive effect on entrepreneurial competence of class XII students at SMK Negeri 1 Rejang Lebong by 22, 8 percent, 3) Entrepreneurship learning and internship activities together have a positive effect on the entrepreneurial competence of class XII students at SMK Negeri 1 Rejang Lebong by 63.9 percent entrepreneurial competence of class XII students at SMK Negeri 1 Rejang Lebong is influenced by the variables of entrepreneurial learning and activities internship, while the remaining 36.1 percent is influenced by other variables not included in the study .

Keywords : entrepreneurship learning, internship activities, entrepreneurship competence

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- سئِلَ suila
- فَعَلَ fa`ala
- كَيْفَ kaifa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah tesis yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong". Penulisan tesis ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pasca Sarjana IAIN Curup.

Dalam penyusunan, penlis banyak mendapat bimbingan, motivasi dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala. Tiada tuhan selain Allah Dzat yang Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan segala doa yang penulis sampaikan saat melewati hambatan dalam penyusunan tesis ini. Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah sebaik-baik sandaran.
2. Rasul dan suri tauladan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah memberikan pelajaran hidup kepada umatnya sehingga penulis tidak berputus asa dan tetap bersabar.
3. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd dan Bapak Dr. Murni Yanto, M.Pd, selaku Direktur dan Wakil Direktur program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I, selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Curup sekaligus pembimbing II, dan Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh dosen dan staff di lingkungan IAIN Curup yang telah memberikan bekal ilmu, kemudahan dan pelayanan prima kepada penulis dalam setiap aktivitas perkuliahan hingga selesai.
8. Keluarga besar SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak atas segala jasa dan bantuannya kepada penulis selama ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca dan memberikan sumbangsih positif bagi kita semua.

Curup, 25 Agustus 2022
Penulis

Nikku Panduning Hutami
NIM. 20861012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU	
A. Landasan Teori	9
1. Kompetensi Kewirausahaan	9
2. Pembelajaran Kewirausahaan	18
3. Kegiatan Praktik Kerja Industri	36
B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	49
D. Populasi dan Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
G. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SMK Negeri 1 Rejang Lebong	71
B. Hasil Penelitian	73
1. Deskriptif Data Penelitian	73
2. Uji Asumsi Klasik	81
3. Uji Linieritas Regresi	86
4. Uji Korelasi	91
5. Analisis Hipotesis	92
C. Pembahasan	95
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	
A. Simpulan	103
B. Saran	104
C. Implikasi	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2021/2011	51
Tabel 3.2 Penghitungan Sampel Masing-Masing Jurusan	53
Tabel 3.3 Skor Jawaban Angket	54
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) .	55
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kegiatan Prakerin (X2)	56
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Prakerin (X2).....	60
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)	61
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	63
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kegiatan Prakerin (X2)	63
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y) ..	63
Tabel 4.1 Data Statistik Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	74
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) .	75
Tabel 4.3 Data Statistik Variabel Kegiatan Prakerin (X2)	77
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Prakerin (X2)	77
Tabel 4.5 Data Statistik Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)	79
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)	79
Tabel 4.7 Uji Kolmogrov-Smirnov	82
Table 4.8 Uji Multikolinieritas	84
Table 4.9 Uji Glejser	86
Table 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y	87
Table 4.11 Persamaan Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y	88
Table 4.12 Uji Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y	89
Table 4.13 Persamaan Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y	89
Table 4.14 Persamaan Regresi Linier Berganda X1 dan X2 Terhadap Y	90
Tabel 4.15 Uji Korelasi X1 Terhadap Y	91
Tabel 4.16 Uji Korelasi X2 Terhadap Y	92
Tabel 4.17 Uji t	93
Table 4.18 Uji F	94
Table 4.19 Uji R Square	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	47
Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian	48
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	76
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Prakerin (X2)	78
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)	81
Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas	83
Gambar 4.5 P-Plot Uji Normalitas	83
Gambar 4.6 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Angket yang Telah Diisi
3. Data Penelitian
4. Data Alumni 2020/2021
5. Surat Keterangan (SK) Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas PTSP Kabupaten Rejang Lebong
7. Surat Keterangan Telah Malakukan Penelitian dari SMK N 1 Rejang Lebong
8. Surat Keterangan Cek *Similarity* (Bebas Plagiasi)
9. Hasil Cek Plagiasi dari Admin Turnitin Prodi MPI Pascasarjana
10. Lembar Persetujuan Tim Penguji Ujian Tesis
11. Lembar Persetujuan Tim Penguji Seminar Hasil
12. Dokumentasi
13. *Fotocopy* Kartu Bimbingan Tesis (KBT) Pembimbing I dan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mengajarkan siswa bagaimana memperoleh keahlian tertentu. Pelaksanaan program pembelajaran di SMK yang mengutamakan praktek daripada teori memegang peranan penting, agar siswa SMK memiliki kemampuan, keterampilan, dan keinginan untuk menjadi wirausaha¹. Selain itu, SMK juga merupakan lembaga pendidikan yang fokus menghasilkan lulusan siap kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang khusus, sesuai dengan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam hal ini, lulusan SMK diharapkan menjadi generasi yang mandiri, siap kerja dan terutama memiliki keterampilan unggul, terutama dalam hal berwirausaha. Jadi, lulusan SMK tidak hanya berfokus pada pencarian kerja saja tetapi juga pada keinginannya untuk berwirausaha².

Mayoritas lulusan SMK sibuk mencari pekerjaan, padahal peluang kerja yang tersedia sedikit dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja,

¹ Khotimah et al., *Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 7 Jember (Studi Kasus Pada Kelas Xii Program Keahlian Multimedia Semester Gasal Tahun Ajaran 2019 / 2020)*, Jurnal Pendidikan Ekonomi 14, no. 3 (2020): 57–60.

² Jemi Pabisangan Tahirs and Abedneigo Carter Rambulangi, *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Smk*, Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no. 2 (2020): 125–29, <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.741>.

itulah sebabnya SMK menjadi penyumbang terbesar angka pengangguran³. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran akibat meningkatnya jumlah lulusan SMK adalah dengan mengembangkan kompetensi wirausaha siswa di sekolah sehingga setelah lulus siswa mampu menjadi seorang wirausaha dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Untuk di SMK N 1 Rejang Lebong sendiri, berdasarkan data alumni didapatkan bahwa angkatan 2020/2021 dari total alumni sebanyak 307 siswa 29% diantaranya bekerja, 20% melanjutkan kuliah, 50% tidak bekerja/kuliah, dan hanya 1% yang berwirausaha.

Salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan seseorang adalah dengan belajar tentang kewirausahaan. Hal ini karena pembelajaran dilakukan secara sadar, dengan tujuan, sasaran, dan tujuan tertentu dalam pikiran, dan ditawarkan kepada siswa secara metodis untuk membantu mereka memaksimalkan kemampuan yang sudah ada. Individu mendapatkan kesadaran diri dan kemandirian yang lebih besar sebagai hasil dari pendidikan, karena mereka menjadi lebih mampu membuat penilaian yang baik, menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan moralitas, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan mereka, yang semuanya membantu mereka menjadi lebih mandiri.

³ Dyah Perwita, *Upaya Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 5, no. 2 (2017): 9–14.

SMK Negeri 1 Rejang Lebong memberikan pelatihan kewirausahaan kepada siswanya melalui mata pelajaran kewirausahaan yang mengajarkan siswa baik teori maupun praktik. Mendorong kemandirian dan penciptaan lapangan kerja yang merupakan tujuan pendidikan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan adalah sebutan yang diberikan kepada mata pelajaran kewirausahaan binaan SMK Negeri 1 Rejang Lebong, yang diajarkan sejak kelas XI. Meskipun materi baru diajarkan mulai kelas XI tapi di setiap pembelajaran sejak kelas X sudah diarahkan atau dikaitkan dengan materi kewirausahaan.

Namun pembelajaran kewirausahaan di sekolah saja tidak cukup untuk membentuk keterampilan kewirausahaan siswa. Siswa harus mendapatkan praktik secara langsung yang dikerahkan untuk bekerja di dunia industri sehingga mereka mendapatkan pengalaman bekerja di lapangan. Dengan adanya program praktek kerja industri (Prakerin) di DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) yang bertujuan untuk memberdayakan siswa memperoleh agar mendapatkan pengalaman kerja atau usaha secara langsung di lapangan dapat membentuk kompetensi kewirausahaan siswa.

Sebagai hasil dari pengalaman prakerin ini, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ketajaman dan keahlian bisnis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengetahuan awal memberi seseorang kesempatan untuk memaksimalkan upaya mereka sebelum memulai

tindakan bisnis. Hal ini sejalan dengan pendapat Saban Echda⁴ bahwa kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat menembangkan bakatnya melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa banyak siswa SMK N 1 Rejang Lebong yang kurang terampil dalam berwirausaha, sehingga menyebabkan mereka tidak memiliki pandangan atau rencana kedepan untuk berwirausaha setelah menamatkan sekolah. Beberapa diantara kendalanya adalah jiwa sosial yang kurang, komunikasi dengan orang lain yang kurang baik, tidak bisa melakukan pengadministrasian dengan baik, tidak kreatif, takut gagal, takut mengambill resiko, tidak memiliki jiwa pemimpin, dan tidak memiliki modal. Beberapa poin kurangnya keterampilan dalam berwirausaha tersebut menjadikan siswa tidak siap untuk memulai bisnis, mereka lebih berorientasi untuk menjadi seorang pegawai yang bekerja pada perusahaan atau orang lain.

Berdasarkan data pengajar juga ditemukan bahwa tenaga pendidik untuk mata pelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan bidangnya hanya 2 orang, yaitu yang berasal dari jurusan ekonomi. Hal tersebut tentunya bisa menjadi salah satu faktor kendala dalam dalam proses pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Sumber Daya Manusia (SDM) pengajar yang kurang mumpuni dalam memberikan pengajaran

⁴ Echdar Saban, *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha* (Yogyakarta: Andi, 2013).

kewirausahaan bisa menjadikan siswa kesulitan dalam menerima beberapa pokok pembelajaran. Hal ini sejalan dengan perkataan Kusen bahwa pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan⁵. Sumber daya pengajar menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran di kelas itu sendiri sehingga dapat mengarahkan dan menjadikan siswa sebagai memiliki Dan ketika diterjunkan di lapangan melalui kegiatan prakerin siswa juga mengalami ketidak siapan dalam mengikuti tuntutan pekerjaan di dunia industri tempat dilaksanakannya prakerin.

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Prakerin Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK
2. Kurangnya minat siswa untuk berwirausaha
3. Kurangnya keterampilan siswa dalam berwirausaha

⁵ Kusen Kusen et al., "Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 175, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>.

4. Ketakutan siswa dalam memulai usaha
5. Kegiatan pembelajaran di kelas kurang efektif
6. Lingkungan keluarga tidak mendukung
7. Siswa kesulitan menerima beberapa poin pembelajaran kewirausahaan
8. Siswa kesulitan beradaptasi dengan pekerjaan di dunia industri saat pelaksanaan prakerin

C. Batasan Masalah

Oleh karena itu, diperlukan kajian untuk mempersempit masalah dan menjadikannya lebih efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi salah tafsir. Selain itu, untuk mempersempit ruang lingkup masalah yang diselidiki dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.

Kompetensi kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda, namun dalam penelitian ini penulis berfokus pada pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan kegiatan prakerin (X_2) terhadap kompetensi kewirausahaan siswa (Y) di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut berdasarkan informasi yang disajikan bawah ini:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong?

2. Apakah ada pengaruh kegiatan praktik kerja industri terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.
2. Membuktikan pengaruh praktik kerja industri terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong.
3. Membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Bagi lembaga pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan perenungan dan informasi bagi kepala sekolah dalam memutuskan bagaimana mengatur pembelajaran kewirausahaan di sekolah agar kompetensi kewirausahaan tumbuh.

b. Guru SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Apabila temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan oleh guru SMK Negeri 1 Rejang Lebong diharapkan kompetensi kewirausahaan meningkat.

c. Peneliti

Hal ini dimungkinkan bagi peneliti untuk menetapkan dampak pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri pada kompetensi kewirausahaan siswa dan memperoleh pengalaman langsung selama penelitian sebagai pengaman untuk masa depan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

A. Landasan Teori

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan mengkaji teori yang relevan sehingga penelitian menjadi terarah dan mempunyai tujuan yang jelas. Teori adalah seperangkat konstruk (variabel-variabel), definisi-definisi, dan proposing-proposing yang saling berhubungan yang mencerminkan pandangan sistematis atas suatu fenomena dengan cara merinci hubungan antar variabel yang ditunjukkan untuk menjelaskan fenomena alamiah¹.

1. Kompetensi Kewirausahaan

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dibutuhkan seorang individu untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Woodruff mengatakan bahwa kompetensi adalah sebuah konsep kerja terkait yang mengacu pada bidang pekerjaan dimana orang tersebut kompeten². Oleh karena itu, kompetensi seseorang adalah mereka yang memenuhi harapan kinerja mereka. Kompetensi sendiri merupakan sekelompok pengetahuan yang terkait sikap dan keterampilan dimana seseorang memperoleh dan menggunakan bersama-sama untuk menghasilkan kinerja yang baik. Dalam pelatihan berbasis kompetensi, ketiga faktor pengetahuan, sikap,

¹ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sage publications, 2017).

² Robert B. Woodruff and David W. Cravens, "Challenges for Graduate Marketing Education in the Twenty-First Century," *Marketing Education Review* 1, no. 1 (1990): 34–44.

dan keterampilan harus ritangani secara efektif dan diajarkan secara terpadu untuk mendapatkan hasil yang baik³.

Kompetensi merupakan spesifikasi dari pengetahuan, sikap, keterampilan dan penerapan dari pengetahuan serta keterampilan tersebut dalam suatu pekerjaan atau lintas industri sesuai dengan standar kinerja yang telah disyaratkan⁴. Mustofa mengatakan kompetensi dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan⁵.

b. Pengertian Kewirausahaan

Wira dan swasta adalah akar etimologis dari kata wirausaha. 'Wira' berarti 'berani, besar' atau 'perkasa' Dalam Swasta, swa berarti dirinya sendiri, dan sta berarti berdiri. Sektor swasta dapat dianggap sebagai swasembada. Kewirausahaan identik dengan memulai usaha kecil atau bekerja untuk diri sendiri, seperti yang dikemukakan beberapa orang berdasarkan asal etimologis kata tersebut⁶.

Kemampuan seorang wirausahawan untuk berpikir kreatif dan inovatif berfungsi sebagai dasar untuk sukses, serta sebagai sumber bimbingan dan informasi. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan hal-hal baru dan berbeda dengan pemikiran kreatif dan

³ Benjamin James Inyang and Rebecca Oliver Enuoh, "Entrepreneurial Competencies: The Missing Links to Successful Entrepreneurship in Nigeria," *International Business Research* 2, no. 2 (2009), <https://doi.org/10.5539/ibr.v2n2p62>.

⁴ Husamah and Yanuar S, *Competency Based Learning Design Achievement* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013).

⁵ J Mustofa, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

⁶ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

tindakan inovatif dalam rangka menemukan cara baru untuk menghadapi hambatan hidup. Ketika menjadi orang yang ingin menuangkan ide-ide inovatif ke dunia nyata, kewirausahaan adalah sifat, atribut, dan karakter seseorang⁷.

Kewirausahaan adalah terjemahan dari kata Prancis pengusaha. Aktor yang bertanggung jawab atas produksi dikenal sebagai "pengusaha" di abad pertengahan. Dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, menciptakan bentuk organisasi baru, dan memproses bahan mentah baru, Dalam definisi ini, wirausaha diartikan sebagai orang yang mendirikan usaha dalam rangka mengamati dan mengambil tindakan⁸. Ketika kita berbicara tentang kewirausahaan, kita menggunakan istilah "pengusaha," yang mengacu pada seseorang yang mengambil risiko memulai bisnis untuk mengembangkannya lebih lanjut⁹. Nilai kewirausahaan dinyatakan dalam tindakan yang menjadi landasan bagi sumber daya, penggerak, tujuan, taktik, saran, prosedur, dan hasil bisnis¹⁰.

Kewirausahaan, dalam pandangan Mulyasa, mengacu pada kemampuan dan kemauan setiap individu untuk menghasilkan ide-ide baru dan kreatif di semua bidang kegiatan produktif. Alhasil, setiap orang dapat mengembangkan jiwa dan mental wirausaha jika terbiasa berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif. Di sini, kewirausahaan adalah bakat

⁷ Dany Garjito, *Berani Berwirausaha* (Yogyakarta: Akmal Publishing, 2014).

⁸ Muhammad Hamdani, *Interpreneurship Untuk Mahasiswa Sebuah Solusi Untuk Siap Mandiri* (Jakarta: Trans Info Media, 2012).

⁹ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

¹⁰ Dany Garjito, *Berani Berwirausaha* (Yogyakarta: Akmal Publishing, 2014).

kreatif dan inovatif yang berfungsi sebagai landasan untuk sukses dan panduan untuk memanfaatkan semua peluang¹¹.

Dalam kata-kata Thomas W. Zimmerer, kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali dan menangkap kemungkinan bisnis, serta mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengeksekusi peluang tersebut dengan efisiensi yang memadai. Pemikiran kreatif dan inovatif yang diterapkan pada persyaratan dan kemungkinan pasar menghasilkan kewirausahaan¹².

Definisi ini menunjukkan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat, memahami, dan mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya atau lingkungan, serta kelangsungan usahanya, sebelum orang lain memanfaatkan peluang. Wirausahawan yang memiliki keyakinan kuat pada pencapaiannya sendiri lebih mungkin untuk mengejar impiannya.

Allah Subhanallahu wa ta'ala berfirman dalam kitabnya yaitu QS. An-Nur : 37 yang isinya mengenai peringatan dalam bermuamalah atau berbisnis, berikut bunyinya :

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya : laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang

¹¹ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

¹² Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

c. Pengertian Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan, menurut Cristine dan Yuldinawati, adalah seperangkat karakteristik dan praktik pribadi yang memungkinkan wirausahawan mencapai dan mempertahankan kesuksesan komersial¹³. Dalam definisi kompetensi kewirausahaan Kaur dan Bains sebagai sifat individu, wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengambil risiko untuk menghasilkan uang dalam usaha bisnis¹⁴.

Kompetensi kewirausahaan, menurut Bortkevičienė¹⁵, adalah atribut pribadi yang mencakup hal-hal seperti pengetahuan khusus, motivasi, karakteristik, rasa identitas, peran, dan bakat sosial. Kompetensi kewirausahaan seseorang digambarkan sebagai informasi, keterampilan, dan kemampuan yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya, menurut Fithri dan Sari¹⁶.

Kompetensi, menurut Suryana, didefinisikan sebagai kombinasi informasi, keterampilan, dan kemampuan yang berdampak langsung pada kemampuan seseorang untuk berprestasi, yang merupakan tujuan akhir bagi wirausahawan. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang

¹³ Cristine Angraeni and Lia Yuldinawati, *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Usaha Mikro Dengan Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wirausaha Binaan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Bandung (2017))*, EProceedings of Management 6, no. 2 (2019).

¹⁴ Hardeep Kaur and Anupama Bains, *Understanding the Concept of Entrepreneur Competency*, Journal of Business Management & Social Sciences Research 2, no. 11 (2013): 31–33.

¹⁵ Virginija Bortkevičienė, *The Importance of Entrepreneurial Competence in Activities Verslumo Kompetencijos Svarba Veikloje*, Holistic Learning 2015, no. 1 (2015): 2424–4104, https://eltalpykla.vdu.lt/bitstream/handle/1/30692/ISSN2351-7409_2015_N_1.PG_81-91.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

¹⁶ Putri Fitriyani and Novita Sari, *Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Numerik*, 2017.

Ketenagakerjaan, Pasal 1 (10) menyebutkan bahwa kompetensi adalah kemampuan setiap pegawai untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang ditetapkan.

Menurut banyak pandangan yang dikemukakan di atas, kompetensi kewirausahaan adalah suatu sifat atau kualitas yang menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat wirausahawan yang saling terkait sehingga wirausahawan dapat menghasilkan uang dan mempertahankan usahanya.

d. Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan berkembang seiring dengan pertumbuhan pengetahuan dan pengalaman seseorang, menurut Syafiuddin¹⁷. Dimungkinkan untuk mengembangkan keterampilan baru melalui proses memperoleh pengetahuan. Perubahan manusia terjadi sebagai akibat dari pendidikan sepanjang hayat¹⁸.

Kompetensi kewirausahaan mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggabungkan nilai-nilai, karakteristik utama (pola sikap), dan perilaku dengan ketersediaan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang relevan (pengetahuan dan praktik). Sebuah komponen pribadi yang berhubungan dengan ciri-ciri kepribadian seseorang mungkin menjadi pemicu¹⁹.

¹⁷ Amri Jahi Syafiuddin, Syafiuddin, *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kompetensi Wirausaha Petani Rumpuk Laut Di Sulawesi Selatan*, Jurnal Penyuluhan 3, no. 1 (2017).

¹⁸ Syaiful Sagala, *Makna Dan Konsep Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, (Alfabeta, 2013).

Selain pelaku usaha, kemampuan mentor merupakan komponen kunci keberhasilan. Kompetensi kewirausahaan dapat ditingkatkan dengan memberikan bantuan kepada manajer dalam memperkuat kemampuan manajerial, yang akan mengarah pada peningkatan produksi dan pendapatan, menurut Syafiuddin²⁰. Seiring berkembangnya masyarakat, kebutuhan akan keterampilan pelatihan perlu disesuaikan²¹.

Pembelajaran dalam pelatihan, variabel pribadi pelaku usaha dan pembimbing merupakan faktor penentu kompetensi kewirausahaan, sebagaimana dikemukakan oleh berbagai pakar di bidang ini. Akibat interaksi antara pelaku usaha dan pembimbing, wirausahawan dapat memperoleh kompetensi wirausaha dengan mengubah perilaku dan pengalaman mereka. Dari sisi pelaku usaha, unsur personal mempengaruhi kompetensi kewirausahaan, sedangkan dari sisi pembimbing, kapasitas pembimbing berpengaruh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan pembimbing, dan proses pembelajaran kewirausahaan semuanya berdampak pada kompetensi kewirausahaan.

e. Indikator Kompetensi Kewirausahaan

Wirausahawan sejati, menurut Eddy Soeryanto Soegoto²², memiliki energi yang unik dan kemampuan untuk mengembangkan dan menciptakan. Sebagai orang yang kreatif dan *inventif*, ia memiliki

²⁰ Amri Jahi Syafiuddin, Syafiuddin, *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kompetensi Wirausaha Petani Rumpuk Laut Di Sulawesi Selatan*, Jurnal Penyuluhan 3, no. 1 (2017).

²¹ Bambang Gatut Nuryanto, *Kompetensi Penyuluh Dalam Pembangunan Pertanian Di Provinsi Jawa Barat* [Disertasi], 2008.

²² Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (Elex Media Komputindo, 2013).

kemampuan (*ability*) untuk memulai usaha (*start up*), menghasilkan sesuatu yang unik (*ability to create the unique and unique*), untuk menemukan kemungkinan (*opportunity*), dan mengambil risiko (*take a risk*)²³.

Ketika memulai dan menjalankan bisnis, pengusaha adalah pemilik dan manajer, dan merekalah yang mengambil risiko. Untuk memulai bisnis, Anda memerlukan banyak hal seperti yang tercantum di atas: konsep atau misi, visi yang jelas, banyak kemauan, banyak uang dan waktu, dan banyak energi dan pikiran. Karena kurangnya keterampilan atau kemampuan khusus, dana ini tidak akan mencukupi. Selain itu dalam membuka bisnis juga perlu adanya kerjasama yang baik, menurut Sumarto ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu saling terbuka dan saling memahami²⁴.

Seorang wirausahawan yang sukses, menurut Eddy Soeryanto Soegoto²⁵, harus memiliki keterampilan sebagai berikut:

1. *Self-Knowledge*, atau keakraban dengan bidang usaha yang akan ditempuh.
2. *Imagination*, khususnya memiliki imajinasi, ide, dan sudut pandang dan tidak mengandalkan pencapaian sebelumnya.
3. *Practical Knowledge*, seperti teknik, desain, pemrosesan, pembukuan, administrasi, dan keahlian pemasaran.
4. *Search skill*, termasuk kapasitas untuk bertindak dan merespon
5. *Foresight*, yaitu kemampuan melihat jauh ke depan

²³ Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (Elex Media Komputindo, 2013).

²⁴ Sumarto and Emmi Kholillah Harahap, "Bentuk Kerja Sama Pascasarjana IAIN Curup Dalam Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *Jurnal Literasiologi* 8 (2022): 152–60.

²⁵ Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (Elex Media Komputindo, 2013).

6. *Computation Skill*, yaitu kemampuan menghitung dan meramalkan situasi masa depan.
7. *Communication Skills*, yaitu kemampuan berbicara, berinteraksi sosial, dan berhubungan dengan orang lain.

Selain itu, Norman M. Scarborough menemukan bahwa kompetensi kewirausahaan bisnis meliputi ²⁶ :

1. Proaktif, selalu ada inisiatif dan tegas dalam melaksanakan tugas.
2. Berorientasi pada prestasi atau kemajuan
3. Komitmen terhadap perusahaan atau orang lain.

Adapun Arthur H. Kuriloff, John M. Memphil dan Jr. Douglas Cloud mengungkapkan 4 kompetensi utama yang harus dimiliki seorang wirausaha yaitu²⁷ :

1. *Technical Competence*, meliputi keahlian di bidang desain (*know-how*) sesuai dengan struktur perusahaan yang dipilih. Misalnya, kemahiran dalam teknik produksi dan desain produksi.
2. *Marketing Competence*, menunjukkan kemahiran di bidang pemasaran, menemukan peluang pasar yang tepat, mengidentifikasi klien, dan memastikan keberlanjutan bisnis yang berkelanjutan.
3. *Financial Competence*, atau keahlian di bidang keuangan, seperti mengelola pembelian dan penjualan perusahaan, pembukuan, dan menghitung laba rugi.
4. *Human Relation Competence*, khususnya kompetensi dalam membangun hubungan antarmanusia, seperti kemampuan berhubungan dan menjalin kerjasama dengan bisnis lain.

Adapun indikator kompetensi kewirausahaan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengetahuan usaha
2. Kreatif dan inovatif
3. Proaktif
4. Berorientasi pada kemajuan
5. Imajinatif

²⁶ Norman M Scarborough, *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (Pearson, 2016).

²⁷ Arthur H. Kuriloff, John M. Memphil, and Jr. Douglas Cloud, *Starting And Managing The Small Business* (New York: Mc Graw Hill, 1993).

6. Pemasaran
7. Keuangan
8. Komitmen
9. Komunikasi

2. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal lainnya belajar juga merupakan kebutuhan yang harus dilakukan oleh siswa sebagai kegiatan penting untuk memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Diharapkan adanya kegiatan belajar akan terjadi perubahan dalam diri individu karena dengan belajar individu dapat ditingkatkan. Menurut Suryabrata belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral change*, actual, maupun profesional) yang ada pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru karena adanya usaha yang disengaja²⁸.

Winkel juga menyatakan bahwa belajar menghasilkan perubahan, dimana perubahan itu meliputi hal-hal yang bersifat internal seperti pemahaman dan sikap, serta mencakup hal-hal yang bersifat eksternal seperti keterampilan motorik dan berbicara²⁹.

Berbeda dengan pendapat Slameto mengatakan bahwa belajar itu

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV. Raja Grafindo Persada, 2011).

²⁹ W S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013).

sebagai suatu proses yang dilakukan seorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya³⁰.

Selanjutnya Dimiyati mengemukakan pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan yang relative menetap³¹. Adanya proses tersebut perubahan yang terjadi merupakan hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil latihan dan pengalaman serta interaksinya dengan lingkungan yang berlangsung seumur hidup.

b. Pengertian Pembelajaran

Pengertian belajar menurut Oemar Hamalik adalah perpaduan antara unsur manusia, bahan, peralatan, perangkat, dan proses yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran³². Siswa dan lingkungannya berinteraksi dengan cara yang mengarah pada perubahan perilaku yang lebih baik, menurut Mulyasa³³.

³⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bina Aksara, 1988).

³¹ M Dimiyati Mahmud, "Psikologi Pendidikan," *Jakarta: Dept P Dan K. Dirjen Perguruan Tinggi*, 2011.

³² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

³³ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

Menurut Mohamad Surya, belajar adalah suatu proses dimana seorang individu mengalami sendiri pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai suatu modifikasi perilaku baru secara utuh³⁴. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, keterlibatan siswa dengan pendidik dan sumber daya pendidikan didefinisikan sebagai “belajar” dalam konteks ruang kelas³⁵. Belajar menurut Ahmad Zayadi dan Abdul Majid adalah usaha untuk mengajar seseorang atau sekelompok orang dengan berbagai upaya dan teknik, metode, dan pendekatan yang bervariasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan³⁶.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif dengan tetap menekankan pada penyediaan sumber belajar, seperti yang ditunjukkan oleh definisi di atas. Untuk mencapai tujuan pendidikan seseorang, belajar adalah kegiatan yang bertujuan melatih atau memotivasi kemampuan seseorang untuk belajar.

Setiap muslim wajib menuntut ilmu sesuai dengan hadits Rasulullah begini bunyinya:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

³⁴ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004).

³⁵ Depdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*, 2003.

³⁶ Ahmad Zayadi and Abdul Majid, *Tadzkirah: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual* (RajaGrafindo Persada, 2016).

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami’ish Shaghiir nno. 3913).

Dalam firman-Nya Q.S. Al-Mujadilah ayat 11, Allah juga menyeru untuk mencari ilmu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

c. Komponen Pembelajaran

Dalam pembelajaran terdapat interaksi belajar mengajar yang terdiri dari komponen-komponen, dimana komponen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran terdapat interaksi belajar mengajar yang terdiri dari tujuh komponen yang harus dipenuhi menurut Soetomo. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain³⁷ :

³⁷ Soetomo, “Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar,” *Usaha Nasional*. Surabaya, 1993.

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang paling penting bagi guru maupun siswa. Menurut W.Gulo tujuan pembelajaran merupakan perangkat kegiatan belajar mengajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan intruksional³⁸. Tujuan intruksional menurut Oemar Hamalik adalah yang paling utama yang harus dirumuskan secara jelas dan spesifik karena menentukan arah tindakan belajar mengajar³⁹.

Tujuan pembelajaran dalam desain intruksional dirumuskan oleh guru berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuan pembelajaran tersebut juga merupakan sasaran belajar bagi siswa menurut pandangan dan rumusan guru. Tujuan intruksional terdiri dari dua macam yaitu : tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus. Tujuan intruksional umum adalah tujuan yang menjadi sasaran kegiatan belajar mengajar dalam setiap tatap muka, sedangkan tujuan intruksional khusus adalah penjabaran dari tujuan intruksional umum.

Rumusan tujuan pembelajaran harus disusun secara jelas dan operasional. Rumusan tujuan pembelajaran memuat rencana dan pokok bahasan yang akan diajarkan. Perumusan tujuan intruksional khusus memerlukan berbagai pertimbangan, antara

³⁸ W. Gulo, "Strategi Belajar Mengajar" (Jakarta: PT Grasindo, 2008).

³⁹ Oemar Hamalik, "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem," 2003.

lain: kemampuan peserta didik, isi, pengalaman belajar yang diperlukan, ketersediaan sarana pendukung, media dan sumber belajar. Menurut W. Gulo dalam perumusan tujuan intruksional khusus yang merupakan penjabaran operasional dari tujuan intruksional umum harus diperhatikan syarat-syarat sebagai berikut⁴⁰:

- a) Tujuan intruksional khusus dialamatkan kepada peserta didik tertentu sebagai *audience* dengan mempertimbangkan kemampuan mereka
- b) Tujuan intruksional khusus dirumuskan dalam suatu kalimat yang memiliki satu dan hanya satu tingkah laku yang spesifik (*behavior*) yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik
- c) Tujuan intruksional khusus menunjukkan dalam kondisi (*condition*) yang bagaimana yang dapat dicapai oleh peserta didik
- d) Tujuan intruksional khusus menunjukkan derajat (*degree*) atau ukuran tertentu tentang perilaku yang didemonstrasikan.

2) Guru

Guru adalah seseorang yang berperan dalam interaksi belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai kemampuannya agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Masing-masing guru berbeda dalam pengalaman pengetahuan kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya. Perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam memilih strategi mengajar yang digunakan dalam

⁴⁰ W. Gulo, "Strategi Belajar Mengajar" (Jakarta: PT Grasindo, 2008).

program pengajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah guru mempunyai empat peranan utama yakni guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai administrator⁴¹. Peran-peran guru tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam membimbing peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan, dimana semuanya sangat menentukan keberhasilan anak dalam mencapai tujuan adanya perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar.

Selain guru mempunyai peranan yang sangat penting, setiap guru harus memiliki kompetensi yang terkait dengan teori dan praktik pembelajarn. Menurut PP No 19 Tahun 2005 pasal 28 kompetensi-kompetensi yang dituntut untuk dimiliki oleh setiap guru meliputi empat macam yaitu:

- a) Kompetensi pedagogik: kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.
- b) Kompetensi kepribadian: memiliki kepribadian yang matang dewasa. Ini mesti ditunjukkan dalam kemampuannya untuk mandiri, artinya ia memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk mengurus dan mengatur dirinya sendiri dalam hidupnya sehari-hari dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru
- c) Kompetensi sosial: memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam membangun hubungan kerja dengan teman sejawat, pemimpin dan masyarakat luas
- d) Kompetensi professional: memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas-tugas guru (pendidik di sekolah) sebagai pengajar, pembimbing, pelatih bagi peserta didik.

⁴¹ Soetomo, "Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar," *Usaha Nasional*. Surabaya, 1993.

Guru sebagai salah satu komponen pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena guru menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Kesimpulannya yaitu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai guru harus memahami dan menguasai metode dan teknik mengajar yang baik.

3) Peserta Didik

Interaksi dalam proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik yaitu memberi dan menerima antara guru dan peserta didik (siswa) dalam situasi pendidikan. Guru dituntut untuk ulet, sabar, sikap terbuka dan mampu mengelola situasi belajar yang aktif, sedangkan peserta didik dituntut untuk memiliki semangat untuk belajar.

Menurut Nana Sudjana keterlaksanaan proses belajar mengajar oleh peserta didik dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut: (1) Peserta didik dapat memahami dan mengikuti petunjuk guru; (2) Seluruh peserta didik turut serta dalam kegiatan belajar mengajar; (3) Tugas-tugas belajar atau praktek dapat diselesaikan sebagaimana mestinya; (4) Dapat menguasai tujuantujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru⁴².

Keterlaksanaan proses belajar mengajar juga didasarkan pada hakekat peserta didik yaitu: (1) Peserta didik bertanggung jawab atas pendidikannya sendiri sesuai dengan wawasan pendidikan

⁴² Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar," 2010.

seumur hidup; (2) Peserta didik memiliki potensi, baik fisik maupun psikologis yang berbeda-beda sehingga masing-masing peserta didik merupakan insan yang unik; (3) Peserta didik memerlukan pembinaan individual serta perlakuan yang manusiawi; (4) Peserta didik pada dasarnya merupakan insan yang aktif menghadapi lingkungan⁴³.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen dari proses kegiatan belajar mengajar yang memiliki sifat dan karekteristik yang berbeda-beda yang perlu mendapat bimbingan dan pembelajaran dari guru. Selain itu peserta didik juga diharapkan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

4) Materi Pembelajaran

Materi pelajaran merupakan isi yang diberikan kepada peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar⁴⁴, sedangkan menurut Winkel materi pembelajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan membantu untuk mencapai tujuan intruksional bersama dengan prosedur didaktis dan media pembelajaran⁴⁵.

⁴³ Nana Sudjana and Harry Suryana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Sinar baru, 1989).

⁴⁴ Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar," 2010.

⁴⁵ W S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah isi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik saat proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan intruksional. Menurut Wingkel materi pembelajaran harus memenuhi kriteria sebagai berikut⁴⁶:

- a) Materi / bahan pembelajaran harus relevan terhadap tujuan intruksional yang harus dicapai, ini berarti bahwa: (1) materi pembelajaran harus memungkinkan memproses jenis perilaku yang akan dituntut dari siswa, yaitu jenis perilaku ranah kognitif, afektif dan psikomotorik; (2) materi pembelajaran harus memungkinkan untuk menguasai tujuan intruksional menurut aspek isi
- b) Materi pembelajaran harus sesuai dengan taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan
- c) Materi pembelajaran harus dapat menunjang motifasi siswa antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa
- d) Materi harus membantu melibatkan secara aktif, baik dengan berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan
- e) Materi pembelajaran harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti, misalnya materi pembelajaran akan lain bila guru menggunakan bentuk diskusi kelompok
- f) Materi pembelajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.

Menurut W. Gulo mengatakan bahwa materi pelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu materi formal dan materi informal⁴⁷. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) di sekolah, sedangkan materi informal adalah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah

⁴⁶ W S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013).

⁴⁷ W. Gulo, "Strategi Belajar Mengajar" (Jakarta: PT Grasindo, 2008).

yang bersangkutan. Dengan demikian materi pelajaran dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi pelajaran harus disusun sedemikian rupa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini guru yang berkewajiban memilih dan menyusun materi yang akan diajarkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

5) Metode Pembelajaran

Metode pengajaran perlu dipertimbangkan dalam strategi belajar mengajar, karena ketepatan metode akan mempengaruhi bentuk strategi belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana bahwa metode pengajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran⁴⁸. Sedangkan menurut Daryanto metode pembelajaran adalah atau teknik yang akan digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran⁴⁹.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁴⁸ Sudjana and Suryana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*.

⁴⁹ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* (Jakarta: AV Publisher, 2009).

Banyak metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Metode pembelajaran tersebut menurut Soetomo adalah sebagai berikut⁵⁰:

- a) Metode ceramah
Sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta didik
- b) Metode Tanya jawab
Suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut
- c) Metode diskusi
Merupakan suatu metode pembelajaran yang mana guru memberi suatu persoalan (masalah) kepada murid dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.
- d) Metode pemberian tugas
Merupakan bentuk interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai dengan perintah guru
- e) Metode demonstrasi atau eksperimen
Metode demonstrasi adalah metode dimana seorang guru memperlihatkan suatu proses kepada seluruh peserta didiknya. Sedangkan metode eksperimen adalah guru atau siswa mengerjakan sesuatu serta mengamati suatu proses hasil percobaan.

Menurut Daryanto penting untuk memperhatikan penggunaan metode dalam pembelajaran, antara lain: (1) Kesesuaian dengan tujuan yang akan dicapai; (2) Waktu yang tersedia dalam membahas topic tertentu; (3) Ketersediaan fasilitas; (4) Latar belakang peserta pendidikan dan pelatihan; (5) Pengelompokan

⁵⁰ Soetomo, "Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar," *Usaha Nasional*. Surabaya, 1993.

peserta pendidikan dan pelatihan dalam pembelajaran; (6) Jenis dan karakteristik pembelajaran; (7) Penggunaan variasi metode⁵¹.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dituntut dapat memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

6) Media Pembelajaran

Menurut Sudarwan Danim pengertian media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik⁵². Media pembelajaran adalah suatu non personal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan intruksional⁵³. Sedangkan menurut Oemar Hamalik media pembelajaran merupakan unsur penunjang dalam proses belajar mengajar agar terlaksana dengan lancar dan efektif⁵⁴.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat peralatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang berfungsi sebagai sarana

⁵¹ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* (Jakarta: AV Publisher, 2009).

⁵² Danim Sudarwan, "Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran Dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi Jakarta: Bumi Aksara," 2012.

⁵³ W S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013).

⁵⁴ Oemar Hamalik, "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem," 2003.

menyampaikan pesan atau materi sehingga dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, antara lain: (1) Ketepatan dalam tujuan pengajaran; (2) Dukungan terhadap isi dan bahan pelajaran; (3) Kemudahan memperoleh media; (4) Ketrampilan guru dalam menggunakan media; (5) Tersedianya waktu untuk menggunakan media; (6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa⁵⁵.

Berdasarkan pendapat diatas maka kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu sesuai dengan tujuan pengajaran dan tingkat perkembangan siswa, dukungan terhadap isi bahan pengajaran, tersedianya waktu untuk menggunakannya, kemudahan dalam memperoleh media, ketrampilan guru dalam menggunakan media, pengelompokan sasaran dan mutu teknis.

Sedangkan jenis-jenis media pembelajaran meliputi media cetak, media Bantu dengan obyek benda ataupun media elektronik. Klasifikasikan media pengajaran menjadi 7 macam yaitu: (1) Media audio visual gerak, seperti film bersuara pita video, film pada televisi, dan animasi; (2) Media audio visual diam, seperti

⁵⁵ Ahmad Rivai and Nana Sudjana, "Teknologi Pengajaran," *Bandung: Sinar Baru Algesindo*, 2007.

film rangkaian suara, halaman suara dan *sound slide*; (3) Media audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara; (4) Media visual gerak, seperti film bisu; (5) Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, *microphone* dan *slide* bisu; (6) Media audio, seperti radio, telepon dan pita audio; (7) Media cetak, seperti buku, modul dan bahan ajar mandiri⁵⁶.

Atas dasar pengklasifikasian media pembelajaran menurut pendapat para ahli, media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar dengan jenisnya yang bermacam-macam dimana setiap jenis media tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan, tergantung dari keperluan penggunaan media. Tetapi harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran ini adalah bagaimana agar media yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat menarik dan menggugah minat serta memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

7) Evaluasi

Evaluasi merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan intruksional telah tercapai sampai mendapat kemajuan

⁵⁶ A M Sadirman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru," *Rajawali Pers, Jakarta*, 1988.

belajar peserta didik dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai tujuan instruksional tersebut⁵⁷. Dengan demikian evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu obyek yang ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu untuk mengukur, menilai dan mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dan tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bentuk evaluasi dibagi menjadi dua yang didasarkan pada waktu pelaksanaan evaluasi. Pertama evaluasi formatif yang dilaksanakan setiap kali selesai melaksanakan suatu unit pelajaran tertentu. Kedua evaluasi sumatif yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran suatu program kegiatan belajar berakhir. Evaluasi formatif digunakan sebagai alat penilai proses mengajar suatu unit bahan pelajaran tertentu. Sedangkan evaluasi sumatif bermanfaat untuk menilai hasil pencapaian peserta didik terhadap tujuan suatu program pelajaran dalam suatu periode tertentu seperti catur wulan, semester dan akhir tahun pelajaran.

d. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan

Mengingat apa yang telah didefinisikan tentang kewirausahaan dan pendidikan, kita dapat mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mengacu pada setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa menerapkan apa yang

⁵⁷ Oemar Hamalik, "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem," 2003.

telah mereka pelajari di kelas dalam kehidupan nyata, seperti mengembangkan kebiasaan baik, memperoleh keterampilan baru, dan mengembangkan pemikiran inovatif tentang bagaimana memanfaatkan peluang dan mengubahnya menjadi bisnis yang menguntungkan.

Penting bagi perusahaan kecil untuk belajar tentang kewirausahaan agar berhasil. Pendidikan wirausahawan dalam kewirausahaan sangat penting untuk memulai dan mengembangkan bisnis baru, membangun jaringan bisnis, dan memutuskan rencana bisnis terbaik bagi wirausahawan. Dalam hal mengajar siswa bagaimana menjadi wirausahawan, penelitian ini berfokus untuk memastikan mereka memiliki akses ke sumber daya berkualitas tinggi dan terlibat dalam kegiatan langsung yang mendorong dorongan ini di dalam diri mereka.

e. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

Indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Suherman antara lain sebagai berikut⁵⁸:

a. Materi pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu menggunakan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar. Manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen administrasi, dan teknik pengembangan bisnis, serta materi yang digunakan dalam proses pembelajaran kewirausahaan, dapat menginspirasi siswa untuk memulai bisnis sendiri. Teknik-teknik tersebut meliputi teknik pemilihan bahan baku, proses manufaktur, pemasaran produk, dan pembuatan laporan.

b. Metode pembelajaran

Guru dan instruktur menggunakan berbagai cara untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka dan

⁵⁸ Eman Suherman, *Entrepreneurship Learning Design*, Bandung: Alfabeta, 2010.

menginternalisasi informasi pembelajaran lebih efektif jika mereka menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

- c. Kemampuan guru
Pendidik harus memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, yang hanya dapat dipelajari melalui gelar sarjana di bidang pendidikan.
- d. Pengalaman langsung
Ketika seorang pendidik berpartisipasi dalam suatu kegiatan di mana mereka terhubung langsung dengan objek studi tanpa memerlukan perantara, mereka dikatakan memiliki pengalaman langsung.

Di bawah ini adalah indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Rakib⁵⁹:

- a. Pendidikan dan pelatihan
- b. Pengalaman
- c. Mentoring (bimbingan)

Indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Yulianto adalah sebagai berikut⁶⁰ :

- a. Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha yang dilakukannya.
- b. Selalu hindari bahaya yang terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- c. Percaya diri untuk mencapai kesuksesan
- d. Selalu mencari umpan balik yang cepat.
- e. Tetap semangat dan rajin.
- f. Berorientasi dan dengan perspektif dan pemahaman jangka panjang.
- g. Memiliki keahlian dalam mengkoordinasikan sumber daya.
- h. Prioritaskan kinerja di atas kekayaan.

Indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Mustikawati adalah sebagai berikut⁶¹ :

- a. *Entrepreneurial awareness education*
- b. *Education for start-up*
- c. *Education for enterprenurial dynamic*
- d. *Contrinuining education for enterpreneurship*

⁵⁹ Muhammad Rakib, *Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha, Sikap Kewirausahaan, Dan Kinerja Usaha Kecil*, Jurnal Ilmu Pendidikan 17, no. 2 (2016).

⁶⁰ Ahmad Fauzan Yulianto and Sukanti Sukanti, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, Вестник Росздравнадзора 4 (2017).

⁶¹ Amel Mustikawati and Kurjono Kurjono, *Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Era Revolusi 4.0*, SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 17, no. 1 (2020): 31–37, <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.33048>.

Berikut ini adalah indikator-indikator pendidikan kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Materi pembelajaran
- b. Metode pembelajaran
- c. Kemampuan guru
- d. Pengalaman langsung
- e. Mentoring (bimbingan)

3. Praktik Kerja Industri

Untuk belajar di dunia kerja yang sebenarnya harus menggunakan pendekatan dimana setiap peserta menjalani proses belajar dengan bekerja secara langsung (*learning by doing*). Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdaftar dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) diwajibkan mengikuti kelas yang disebut Prakerin.

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Program pelatihan yang berlangsung di lapangan atau di luar kelas, menurut Oemar Hamalik, disebut praktik kerja lapangan atau program pengalaman lapangan. Belajar adalah aspek intrinsik dari program ini. Siswa SMK diberikan kesempatan untuk bekerja di lingkungan dunia nyata melalui praktik kerja industri. Tujuan dari praktek kerja industri atau on the job training (OJT) menurut Oemar Hamalik adalah untuk memberikan pekerja keterampilan yang mereka

butuhkan untuk melakukan tugasnya sesuai dengan tuntutan dan kemampuan pekerjaan yang mereka lakukan ⁶².

Praktik kerja industri didefinisikan oleh Menteri Perindustrian sebagai praktik kerja di perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri sebagai bagian dari kurikulum pendidikan kejuruan untuk memperoleh keterampilan atau kompetensi di bidang industri ⁶³. Kegiatan bagi siswa SMK yang ingin belajar dan mengembangkan keterampilannya sambil bekerja di industri atau bisnis disebut Prakerin atau Praktek Kerja Industri ⁶⁴.

Singkatnya, prakerin adalah program atau kegiatan yang dirancang untuk memberikan kesempatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran kepada siswa SMK di dunia industri, khususnya di perusahaan manufaktur dan/atau perusahaan real estat komersial, untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan keahlian. diperlukan untuk peran pekerjaan tertentu dalam industri.

b. Manfaat Praktik Kerja Industri

Siswa akan mempelajari dasar-dasar implementasi proyek sehingga mereka menghadapi lebih sedikit hambatan di jalan. Program ini diadakan agar siswa dapat mempraktekkan konsep-konsep yang

⁶² Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

⁶³ Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 03/M-IND/PER/1/2017 Tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi Yang Link And Match Dengan Industri*, 2017.

⁶⁴ Kementerian Perindustrian RI, *Pentingnya Mengetahui Pengertian Prakerin SMK Dan Manfaatnya*, 2021, <https://siva.kemenperin.go.id/front/news/pentingnya-mengetahui-pengertian-prakerin-smk-dan-manfaatnya#:~:text=Prakerin atau Praktek Kerja Industri,siswa sesuai bidang yang digelutinya.>

telah dipelajari di sekolah sekaligus lebih siap untuk bekerja di lapangan. Siswa akan dapat beradaptasi lebih cepat dengan dunia kerja ketika mereka lulus.

Sebagai sarana untuk memastikan bahwa siswa mereka dapat berhasil dalam disiplin ilmu yang mereka pilih dan memasuki pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif, program magang ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa yang berfokus pada karir. Untuk jangka waktu tertentu, beberapa sekolah memaksa siswanya untuk mengikuti program magang.

Dalam rangka pelaksanaan program prakerin ini, Menteri Perindustrian berpedoman pada Peraturan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan SMK Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri, yang memuat klausul tentang Praktik Kerja Industri yang berbunyi : "Perusahaan Industri dan/atau Perusahaan Kawasan Industri memfasilitasi Praktek Kerja Industri bagi mahasiswa dan Pemagangan Industri."

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/u/1997 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menunjukkan bahwa hal ini juga diperkuat dengan hal tersebut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Dari pemahaman tersebut, kita juga dapat mengapresiasi manfaat magang bagi mahasiswa. Siswa SMK akan mendapatkan manfaat dari magang sebagai berikut ⁶⁵:

1. Implementasi Teori

Program SMK Prakerin ini sangat baik untuk mempraktikkan teori sebelum terjun ke dunia bisnis yang sebenarnya. Sebagai hasil dari magang, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang sektor industri, yang mencakup segala sesuatu mulai dari bahan baku yang digunakan dalam manufaktur hingga pemasaran dan logistik. Selain itu, mahasiswa dapat berpartisipasi langsung dalam operasi industri tersebut sehingga mereka mendapatkan pengalaman kerja yang signifikan yang dapat mereka manfaatkan saat memasuki dunia kerja nanti dalam karir mereka.

2. Membentuk Pola Pikir

Selama magang, dimungkinkan untuk mengembangkan kerangka berpikir tertentu. Mengubah perspektif seseorang sedikit atau banyak akan menguntungkan siswa yang mendapatkan pengalaman di sektor industri. Sebagai hasil dari mengambil Prakerin, siswa akan memiliki pandangan yang lebih positif tentang tugas sekolah serta prospek yang lebih baik untuk memajukan pekerjaan mereka dan memulai bisnis mereka sendiri di masa depan.

3. Melatih Profesionalisme

Selain sikap, program ini efektif dalam mengembangkan profesionalisme mahasiswa agar siap bekerja. Menjaga nama baik sekolah dan perusahaan adalah bagian penting dari profesionalisme. Jangka waktu yang lama mungkin diperlukan bagi individu-individu tertentu untuk merasa nyaman di lingkungan baru, baik di tempat kerja maupun di rumah. Alhasil, siswa di SMK Prakerin bisa mulai mempersiapkan diri menghadapi kehidupan di dunia kerja.

4. Membentuk Etos Kerja

Keuntungan magang selanjutnya adalah membantu melahirkan generasi baru pekerja yang memiliki etos kerja yang kuat. Melalui program ini, peserta dapat mulai menumbuhkan mindset berkembang di tempat kerja yang mendorong mereka untuk memaksimalkan potensi diri dan rekan kerja mereka. Selama setiap orang memiliki komitmen penuh, dimungkinkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan potensi tinggi, disposisi positif, dan kompetensi profesional.

⁶⁵ Menteri Perindustrian Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 03/M-IND/PER/1/2017 Tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi Yang Link And Match Dengan Industri*, 2017.

5. Mengasah Kemampuan

Magang adalah cara yang bagus bagi siswa kejuruan untuk mengasah kemampuan mereka dan mempelajari yang baru. Kemampuan siswa akan semakin disempurnakan dengan banyaknya kejadian tak terduga yang terjadi saat aktivitas kerja dilakukan. Dengan cara ini, siswa akan terdorong untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritisnya.

6. Menjalin Relasi

Siswa dan sekolah sama-sama dapat mengambil manfaat dari upaya SMK Prakerin untuk membangun ikatan. Magang memberi siswa kesempatan untuk membentuk hubungan profesional yang berharga dengan anggota tim eksekutif dan dewan direksi perusahaan. Ketika datang ke profesi dan bisnis Anda, persahabatan ini bisa membuka pintu. Sekolah dapat memperoleh manfaat dari program pengalaman kerja ini dalam banyak hal, seperti meningkatkan citra dan reputasi mereka di masyarakat dan meningkatkan jumlah lulusan sekolah yang memilih untuk bekerja di bisnis tersebut.

7. Efisiensi Waktu dan Tenaga

Peningkatan efisiensi waktu dan tenaga dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja merupakan manfaat utama dari magang ini. Selama mereka menggunakan prakerin secara maksimal, siswa dapat mulai bekerja segera setelah mereka menyelesaikan sekolah menengah, karena mereka telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk bekerja di sektor swasta.

8. Mempersiapkan SDM Berkualitas

Tujuan utama program ini adalah untuk menghasilkan pekerja berkualitas tinggi. Apalagi di era digital ini, para profesional SDM harus mampu mengikuti perubahan teknologi yang begitu cepat agar tetap relevan. Dengan munculnya pemrograman komputer dan digitalisasi, pengoperasian peralatan mesin menjadi semakin canggih, berbeda dengan penggunaan hard copy atau e-docs (dokumen elektronik). Misi SMK Prakerin adalah mempersiapkan generasi baru untuk dunia kerja digital.

Berikut ini adalah beberapa manfaat praktik kerja yang baik yang disarankan Hamalik bagi siswa⁶⁶ :

1. Bantu peserta dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas dengan memberi mereka kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari di dunia nyata.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta untuk meningkatkan kedalaman dan keluasan pengetahuan pelatihan.

⁶⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

3. Siswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka untuk masalah manajemen yang beragam di lapangan.
4. Proses membantu peserta pelatihan bersiap-siap untuk memasuki area kerja ketika mereka telah menyelesaikan instruksi mereka.

c. Indikator Praktik Kerja Industri

Rahmania menggunakan pelaksanaan praktik kerja industri dan hasil dari praktik kerja industri sebagai indikator penelitiannya⁶⁷. Indikator praktik kerja industri menurut Fajriah meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap⁶⁸.

Dalam variabel kegiatan prakerin yang disinggung dalam penelitian ini akan menggunakan indikator sebagai berikut berdasarkan paparan teori di atas:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap
4. Hasil prakerin

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk membantu dalam mengkonstruksi kerangka pemikiran sedangkan penelitian adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Meri Rahmania and Z Mawardi Effendi, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang*, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi 1, no. 2 (2014).

⁶⁸ Ufi Naeli Fajriah and Ketut Sudarma, *Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa*, Economic Education Analysis Journal 6, no. 2 (2017): 421–32.

1. Dalam artikel jurnal Eny Eko Sulistyowati, Sugeng Hadi Utomo, dan Bambang Sulistyowati melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah, dan Motif Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMA, ditemukan bahwa kewirausahaan pendidikan di lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, pembelajaran kewirausahaan di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, dan motif berprestasi⁶⁹.
2. Self-Efficacy sebagai variabel dalam wawancara dipelajari oleh Rizka Apriatun, dan Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti dalam artikel jurnal *Entrepreneurial Knowledge and Prakerin Experience Influence Entrepreneurial Readiness*. (1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha, tetapi pengaruhnya tidak signifikan; (2) Pengalaman kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha; (3) Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha; (4) Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan. Self-efficacy telah ditemukan menjadi faktor mediasi dalam hubungan

⁶⁹ Eny Eko Sulistyowati, Hadi Sugeng Utomo, and Bambang Sugeng, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Kewirausahaan Di Sekolah , Serta Achievement Motive Terhadap Minat*, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan, no. 2 (2016): 2226–29.

antara pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman kerja industri dan kesiapan kewirausahaan siswa, menurut temuan penelitian ini⁷⁰.

3. Pada artikel jurnal Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang, ditemukan bahwa praktik kerja industri dan prestasi kerja motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Urusan Bisnis dan Manajemen Padang* ⁷¹.
4. Dalam artikel Pengaruh Sikap Wirausaha dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha yang diterbitkan dalam jurnal Jayanthi Octavia, ditetapkan bahwa permasalahan dalam keberhasilan usaha muncul karena sikap wirausaha dan kompetensi wirausaha yang belum optimal. Hubungan antara pola pikir kewirausahaan dan kompetensi sangat penting. Pola pikir dan keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang sedikit signifikan terhadap kinerja bisnis. Bersama-sama, mentalitas kewirausahaan dan keahlian mempengaruhi keberhasilan perusahaan.

⁷⁰ Ana Mariyam Puspitasari, Dian Eka Ratnawati, and Agus Wahyu Widodo, *Klasifikasi Penyakit Gigi Dan Mulut Menggunakan Metode Support Vector Machine*, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2, no. 2 (2018): 802–10.

⁷¹ Meri Rahmania and Z Mawardi Effendi, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang*, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 1, no. 2 (2014).

5. Dalam artikel jurnal Endang Supardi, Sri Mulyati, dan Gelar Mahendra melakukan penelitian tentang Kompetensi Profesional dan Kreativitas Guru Guru, Dampaknya Terhadap Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, ditemukan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa secara parsial dan simultan, sedangkan kompetensi evaluatif guru berpengaruh negatif ⁷².

C. Kerangka Konseptual

Agar diperoleh suatu kompetensi kewirausahaan dari seorang siswa selain dibekali pengetahuan kewirausahaan di sekolah juga harus memiliki pengalaman atau kontribusi secara langsung dalam dunia kerja atau industri.

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dan diperoleh manusia melalui keadaan yang ada di sekelilingnya. Pengetahuan yang didapatkan di sekolah bisa melalui pembelajaran. Dalam bidang kewirausahaan khususnya, siswa dapat menerima pengetahuan tersebut dari kurikulum pembelajaran di sekolah yaitu berupa mata pelajaran kewirausahaan. Dalam hal tersebut, pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan dapat dipengaruhi proses pembelajaran di kelas.

⁷² E Supardi, *Kompetensi Profesional Dan Kreativitas Mengajar Guru, Dampaknya Pada Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Bidang Keahlian Bisnis Dan ...*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper) ..., 2021, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/40850>.

Beberapa faktor diantaranya adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru, pengalaman langsung, dan monitoring. Secara tidak langsung dengan memperoleh pengetahuan mengenai kewirausahaan di kelas dapat membentuk kompetensi kewirausahaan itu sendiri dalam diri siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di kelas dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa. Sehingga dapat diduga bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan siswa.

2. Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa

Dalam membentuk suatu keterampilan tentu saja perlu sebuah pengalaman dan praktik secara langsung. Dengan terdapatnya program magang atau dengan sebutan prakerin yang termasuk dalam kurikulum pembelajaran di SMK, menjadikan siswa SMK memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilannya untuk terjun langsung di dunia industri. Kegiatan prakerin memiliki beberapa penilaian diantaranya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan hasil prakerin. Dari pengalaman yang diperoleh dari kegiatan prakerin, tidak hanya mengasah kemampuan tapi juga menambah wawasan keilmuan. Baik secara langsung maupun tidak langsung juga akan menumbuh kembangkan kompetensi siswa yang dalam hal ini kaitannya dengan dunia pekerjaan dan industri, yaitu kompetensi siswa dalam berwirausaha. Dengan

demikian jelaslah bahwa kegiatan prakerin mempunyai pengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan siswa.

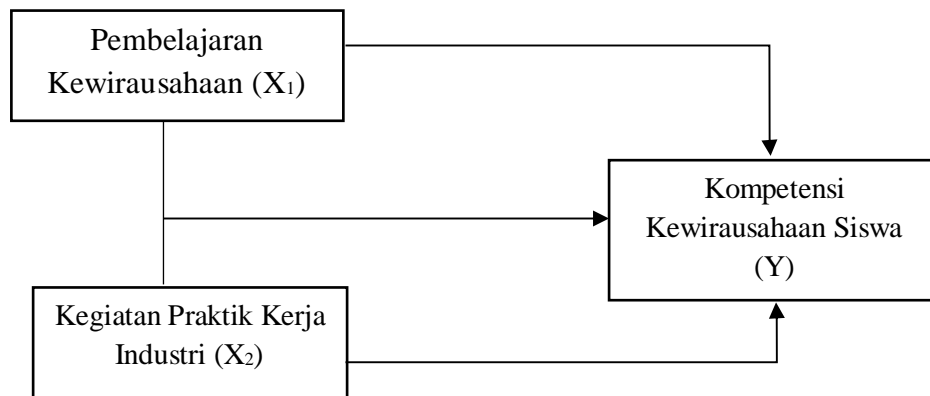
3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Prakerin Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa

Dari proses pembelajaran selama di sekolah yang mengajarkan mengenai kewirausahaan serta dengan pembelajaran di luar berupa praktik langsung di DU/DI secara tidak langsung akan membentuk kompetensi siswa dalam berwirausaha. Suatu kompetensi berwirausaha seseorang terliput di dalamnya beberapa aspek yang diantaranya adalah pengetahuan usaha, kreatif dan inovatif proaktif, berorientasi pada kemajuan, imajinatif kemampuan pemasaran, kemampuan mengatur keuangan, komitmen, dan berkomunikasi yang baik. Dengan mengikuti pembelajaran kewirausahaan di kelas dengan baik serta melaksanakan kegiatan prakerin dengan baik pula, maka akan baik pula kompetensi berwirausaha dalam diri siswa. Jelaslah dapat diduga bahwa kompetensi kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut yaitu dari segi pembelajaran kewirausahaan sendiri di kelas, dan pengalaman serta praktik langsung di dunia kerja atau industri.

Berdasarkan analisis di atas, diduga pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong. Adapun pengaruh variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan kegiatan prakerin

(X₂) terhadap kompetensi kewirausahaan siswa (Y) kelas XII SMK N 1

Rejang Lebong dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kajian teori, kajian peneliti yang relevan, dan kerangka konseptual maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ = Terdapat pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong

H₂ = Terdapat pengaruh positif kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong

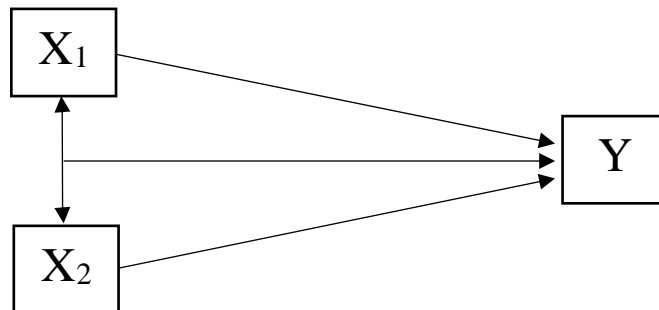
H₃ = Terdapat pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Penelitian dengan sifat deskriptif yaitu untuk melihat fakta-fakta yang terjadi, sedangkan bersifat korelasional untuk mengetahui terjadi atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas dan terikat. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan analisis regresi.

Konstelasi masalah penelitian digambarkan dalam bentuk bagan berikut ini :



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian

X₁ : Pembelajaran kewirausahaan

X₂ : Kegiatan prakerin

Y : Kompetensi kewirausahaan siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang dilakukan selama 3 bulan antara Februari sampai bulan Mei tahun 2022.

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Peneliti menggunakan definisi konseptual untuk menggambarkan sifat masalah yang akan diteliti. Berikut ini adalah definisi konseptual masing-masing variabel berdasarkan landasan teori di atas:

- a. Pembelajaran kewirausahaan adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa dalam suatu lingkungan belajar agar siswa memiliki kemampuan melihat adanya peluang, analisa peluang, dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh orang lain.
- b. Kegiatan praktik kerja industri atau prakerin adalah program atau kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia industri yaitu perusahaan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan bidang yang digeluti siswa.

- c. Kompetensi kewirausahaan adalah ciri atau karakteristik yang termasuk di dalamnya pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dari seorang wirausahawan untuk dapat mencapai keuntungan dan mempertahankan bisnis usahanya.

2. Definisi Operasioanl Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau atribut yang akan diteliti sehingga dapat diukur¹. Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel. Definisi operasional setiap variabel diberikan di bawah ini:

- a. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah mengenai kewirausahaan yang dalam penelitian ini meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru, pengalaman langsung, serta monitoring

- b. Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Kegiatan prakerin dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang lebih menekankan pada pengalaman dan praktik di DU/DI. Poin yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan hasil prakerin siswa ketika melaksanakan program magang ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

c. Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan dapat diartikan kemampuan seseorang yang dalam penelitian ini adalah seorang siswa dalam dunia usaha. Kriteria yang akan diuji meliputi pengetahuan usaha, kreatif dan inovatif, proaktif, berorientasi pada kemajuan, imajinatif, pemasaran, keuangan, komitmen, dan komunikasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup hal-hal atau orang-orang yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari². Populasi ada 359 siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang diteliti dalam penelitian ini, berikut data siswa kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong :

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XII

No	Jurusan	Hasil
1.	Bisnis Konstruksi dan Properti	22 siswa
2.	Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	19 siswa
3.	Teknik Geomatika dan Geofasial	5 siswa
4.	Teknik Elektronika Industri	19 siswa
5.	Teknik Komputer dan Jaringan	33 siswa
6.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	67 siswa
7.	Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	30 siswa

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

8.	Teknik Permesinan	70 siswa
9.	Teknik Pengelasan	17 siswa
10.	Teknik Sepeda Motor	51 siswa
11.	Teknik Kendaraan Ringan	26 siswa
Jumlah		359 siswa

2. Sampel

Sugiyono mengatakan ukuran dan susunan populasi tercermin dalam sampel³. Jumlah subjek penelitian Arikunto kurang dari 100, artinya semua orang di masyarakat dapat dijadikan sampel⁴. Namun, jika subjek lebih besar dari 100, dapat diterima pada tingkat 10-15% atau 15-25%. Besar sampel untuk penelitian ini adalah $359 \times 25\% = 90$ siswa, yang merupakan seperempat dari populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi secara proposional dan dilakukan secara acak⁵. Menurut Natsir rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *proportional stratified random sampling* adalah sebagai berikut⁶ :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{jumlah subpopulasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

⁵ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

⁶ Syahir Natsir, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Kerja Dan Kinerja Karyawan Perbankan Di Sulawesi Tengah*, Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya, 2004.

Tabel 3.2 Penghitungan Sampel Masing-Masing Jurusan

No	Jurusan	Penghitungan	Hasil
1.	BKP	$22/359 \times 90 = 5,5$	6 siswa
2.	DPIB	$19/359 \times 90 = 4,8$	5 siswa
3.	TGG	$5/359 \times 90 = 1,3$	1 siswa
4.	TEI	$19/359 \times 90 = 4,8$	5 siswa
5.	TKJ	$33/359 \times 90 = 8,3$	8 siswa
6.	TITL	$67/359 \times 90 = 16,8$	17 siswa
7.	TPTL	$30/359 \times 90 = 7,3$	7 siswa
8.	TM	$70/359 \times 90 = 17,5$	18 siswa
9.	TL	$17/359 \times 90 = 4,3$	4 siswa
10.	TSM	$51/359 \times 90 = 12,8$	13 siswa
11.	TKR	$26/359 \times 90 = 6,3$	6 siswa
Jumlah			90 siswa

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampelnya = $5,5 + 4,8 + 1,3 + 4,8 + 8,3 + 16,8 + 7,3 + 17,5 + 4,3 + 12,8 + 6,3 = 89,7$. Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan sehingga jumlah sampel menjadi $6 + 5 + 1 + 5 + 8 + 17 + 7 + 18 + 4 + 13 + 6 = 90$.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang paling kritis karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Kuesioner digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data.

1. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan berupa angket. Ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengirimkan pertanyaan tertulis, menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya yang harus diisi oleh responden. Dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternative jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), responden akan diminta untuk mengisi angket mengenai pembelajaran kewirausahaan, praktik kerja industri, dan kompetensi kewirausahaan. Dalam hal ini siswa menjadi subjek penelitian yang nantinya akan mengisi kuesioner ini. Berikut ini pedoman penskoran untuk menilai jawaban angket yang diisi oleh responden.

Tabel 3. 3 Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
SS	5	1
S	4	2
RG	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Dalam penyusunan angket diperlukan adanya indikator dari setiap variabel sehingga dibuat instrumen penelitian berupa butir soal pernyataan, berikut adalah uraian atau kisi-kisi dari masing-masing instrumen :

a. Pembelajaran Kewirausahaan

Untuk mengukur pendidikan kewirausahaan di sekolah indikator yang akan diteliti adalah :

1. Materi pembelajaran
2. Metode pembelajaran
3. Kemampuan guru
4. Pengalaman langsung
5. Monitoring (bimbingan)

Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel pembelajaran kewirausahaan :

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	Materi pembelajaran	1-8
	Metode pembelajaran	9-14
	Kemampuan guru	15-18
	Pengalaman langsung	19-22
	Monitoring (bimbingan)	23-24

b. Kegiatan Praktik Kerja Industri

Untuk mengukur kegiatan prakerin di DU/DI indikator yang akan diteliti adalah :

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

4. Hasil prakerin

Berikut adalah kisi-kisi instrument variabel kegiatan prakerin :

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kegiatan Prakerin

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Kegiatan Praktik Kerja Industri (X ₂)	Pengetahuan	1-5
	Keterampilan	12-19
	Sikap	20-22
	Hasil prakerin	20-22

c. Kompetensi Kewirausahaan

Untuk mengukur kompetensi kewirausahaan indikator yang akan diteliti adalah :

1. Pengetahuan usaha
2. Kreatif dan inovatif
3. Proaktif
4. Berorientasi pada kemajuan
5. Imajinatif
6. Pemasaran
7. Keuangan
8. Komitmen
9. Komunikasi

Berikut adalah kisi-kisi instrument variabel kompetensi kewirausahaan :

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Kompetensi Kewirausahaan (Y)	Pengetahuan usaha	1-3
	Kreatif dan inovatif	4-6
	Proaktif	9-10, 13, 16
	Berorientasi pada kemajuan	7-8
	Imajinatif	14
	Pemasaran	12
	Keuangan	11
	Komitmen	15
	Komunikasi	17-19

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku yang berlaku, peraturan, laporan kegiatan, foto, video dokumenter, dan data yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang ada kaitiannya mengenai pembelajaran kewirausahaan, prakerin, dan kompetensi kewirausahaan siswa.

F. Uji Vaiditas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas kuesioner dapat diukur melalui penggunaan uji validitas. Suatu kuesioner dianggap valid jika berisi pertanyaan-

pertanyaan yang dapat mengungkapkan informasi tentang pokok bahasan yang dinilai. Algoritma korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengkorelasikan skor item secara manual dan skor keseluruhan dalam uji validitas instrumen⁷. Berikut adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Validitas yang dicari

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah X

$\sum Y$ = Jumlah Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Y.

Selama r hitung setidaknya 5 persen lebih besar dari atau sama dengan tabel, item tersebut dianggap sah. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

Nomor soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,819	0,361	Valid
2	0,822	0,361	Valid
3	0,535	0,361	Valid
4	0,703	0,361	Valid

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

5	0,864	0,361	Valid
6	0,764	0,361	Valid
7	0,883	0,361	Valid
8	0,801	0,361	Valid
9	0,884	0,361	Valid
10	0,811	0,361	Valid
11	0,877	0,361	Valid
12	0,751	0,361	Valid
13	0,697	0,361	Valid
14	0,744	0,361	Valid
15	0,627	0,361	Valid
16	0,080	0,361	Tidak Valid
17	0,565	0,361	Valid
18	0,404	0,361	Valid
19	0,282	0,361	Tidak Valid
20	0,441	0,361	Valid
21	0,381	0,361	Valid
22	0,230	0,361	Tidak Valid
23	0,582	0,361	Valid
24	0,365	0,361	Valid
25	0,209	0,361	Tidak Valid
26	0,489	0,361	Valid
27	0,192	0,361	Tidak Valid
28	0,476	0,361	Valid
29	0,535	0,361	Valid
30	0,163	0,361	Tidak Valid

Sumber data : pengolahan data primer dengan SPSS 25

Dari tabel di atas untuk variabel pembelajaran kewirausahaan terlihat bahwa enam dari 30 item dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan nomor 16, 19, 22, 25, 27, dan 30, karena r hitung r tabel. Selanjutnya butir pertanyaan yang tidak valid akan didrop dan tidak akan digunakan untuk pertanyaan angket pada penelitian.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kegiatan Prakerin (X₂)

Nomor soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,499	0,361	Valid
2	0,582	0,361	Valid
3	0,485	0,361	Valid
4	0,418	0,361	Valid
5	0,425	0,361	Valid
6	0,574	0,361	Valid
7	0,514	0,361	Valid
8	0,734	0,361	Valid
9	0,399	0,361	Valid
10	0,252	0,361	Tidak Valid
11	0,215	0,361	Tidak Valid
12	0,267	0,361	Tidak Valid
13	0,854	0,361	Valid
14	0,242	0,361	Tidak Valid
15	0,402	0,361	Valid
16	0,477	0,361	Valid
17	0,583	0,361	Valid
18	0,660	0,361	Valid
19	0,402	0,361	Valid
20	0,418	0,361	Valid
21	0,455	0,361	Valid
22	0,553	0,361	Valid
23	0,571	0,361	Valid
24	0,403	0,361	Valid
25	0,284	0,361	Tidak Valid
26	0,335	0,361	Tidak Valid
27	0,257	0,361	Tidak Valid
28	0,340	0,361	Tidak Valid
29	0,557	0,361	Valid
30	0,710	0,361	Valid

Sumber data : pengolahan data primer dengan SPSS 25

Dari tabel diatas untuk variabel kegiatan prakerin dari 30 item terdapat 8 item dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 10, 11, 12, 14, 25,

26, 27, dan 28, hal tersebut karena r hitung $<$ r tabel sehingga item pertanyaan tersebut tidak akan dijadikan instrument pengumpulan data.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kompetensi Kewirausahaan (Y)

Nomor soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,577	0,361	Valid
2	0,617	0,361	Valid
3	0,581	0,361	Valid
4	0,383	0,361	Valid
5	0,574	0,361	Valid
6	0,635	0,361	Valid
7	0,518	0,361	Valid
8	0,366	0,361	Valid
9	0,563	0,361	Valid
10	0,448	0,361	Valid
11	0,458	0,361	Valid
12	0,745	0,361	Valid
13	0,297	0,361	Tidak Valid
14	0,653	0,361	Valid
15	0,625	0,361	Valid
16	0,173	0,361	Tidak Valid
17	0,446	0,361	Valid
18	0,420	0,361	Valid
19	0,379	0,361	Valid
20	0,004	0,361	Tidak Valid
21	0,077	0,361	Tidak Valid
22	0,211	0,361	Tidak Valid
23	0,420	0,361	Valid
24	0,520	0,361	Valid
25	-0,061	0,361	Tidak Valid
26	-0,136	0,361	Tidak Valid
27	0,106	0,361	Tidak Valid
28	-0,089	0,361	Tidak Valid
29	-0,084	0,361	Tidak Valid
30	0,103	0,361	Tidak Valid

Sumber data : pengolahan data primer dengan SPSS 25

Dari tabel diatas untuk variabel kegiatan prakerin dari 30 item terdapat 11 item dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 13, 16, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30, hal tersebut karena r hitung $<$ r tabel sehingga item pertanyaan tersebut tidak akan dijadikan instrument pengumpulan data.

2. Uji reliabilitas

Keterandalan (*reliability*) instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat keterandalan suatu alat ukur. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu berlainan. Jika $\text{Alpha} > 0,60$ maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel⁸. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_{tot}^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya butir tes

$\sum S_b^2$ = Jumlah variasi skor butir

S_{tot}^2 = Variasi total

Dan berikut merupakan hasil uji keterandalan yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 25 :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	24

Sumber data : SPSS 25

Hasil dari uji keterandalan untuk varaibel pembelajaran kewirausahaan (X₁) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih besar dari nilai dasar yaitu $0,948 > 0,600$ sehingga variabel (X₁) dikatakan reliabel. Angka 0,948 berada pada rentang 0,90 – 1,00 yang berarti masuk dalam kategori tingkat korelasi yang sangat tinggi.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Kegiatan Prakerin (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	22

Sumber data : SPSS 25

Hasil dari uji keterandalan untuk varaibel kegiatan prakerin (X₂) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih besar dari nilai dasar yaitu $0,873 > 0,600$ sehingga variabel (X₂) dikatakan reliabel. Apabila dikonsultasikan pada kriteria konservatif Quilford maka masuk pada kategori korelasi tinggi yang berada pada rentang 0,70 – 0,90.

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	19

Sumber data : SPSS 25

Hasil dari uji keterandalan untuk variabel kompetensi kewirausahaan (Y) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih besar dari nilai dasar yaitu $0,866 > 0,600$ sehingga variabel (Y) dikatakan reliabel. Angka korelasi sebesar 0,866 masuk kedalam kategori tinggi berdasarkan kriteria konserfatif Quilford.

G. Teknik Analisis Data

Untuk keperluan definisi ini, data mengacu pada setiap kumpulan informasi atau nilai yang diperoleh melalui pengamatan atau pemeriksaan suatu item⁹. Informasi yang terkumpul kemudian digunakan untuk melakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut. Metode penelitian berdasarkan analisis statistik dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu kegiatan yang terjadi setelah semua data dikumpulkan, seperti survei atau sumber data lainnya.

Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyediakan data untuk setiap variabel yang diteliti dan

⁹ Syafrizal Helmi Situmorang et al., *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (USUpress, 2010).

melakukan perhitungan untuk menanggapi rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis .

Regresi linier berganda dan analisis deskripsi penelitian digunakan dengan pengolahan data SPSS untuk menganalisis masalah penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan sebelum analisis data dapat dilakukan untuk memastikan bahwa data yang ada sesuai dengan spesifikasi pengujian. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji terlebih dahulu¹⁰. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas telah digunakan di masa lalu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan¹¹.

Data pembelajaran kewirausahaan (X1), kegiatan prakerin (X2), dan variabel terikat kompetensi kewirausahaan siswa (Y) pada persamaan regresi diuji untuk melihat apakah terdistribusi normal menggunakan uji normalitas ini. Jika data variabel independen dan distribusi variabel dependen keduanya mendekati atau benar-benar normal, persamaan

¹⁰ Azuar Juliandi and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (Umsu Press, 2014).

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

regresi dianggap baik. Penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut menjadikan standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antar variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel terikat¹².

Dengan menggunakan uji multikolinieritas ini akan diuji tingkat pengaruh antara variabel bebas, pembelajaran kewirausahaan (X1) dan variabel bebas kegiatan prakerin (X2).

Tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam persamaan regresi yang layak. Multikolinieritas dapat ditentukan dengan membandingkan dua set data:

- 1) Nilai toleransi, yang merupakan jumlah kesalahan yang dapat dibenarkan secara statistik.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

- 2) Nilai Faktor Inflasi Variabel (VIF), yang merupakan faktor inflasi standar deviasi kuadrat.

Berikut penjelasan yang ditawarkan Sunyoto terkait multikolinearitas:

- 1) Variabel bebas memiliki multikolinearitas jika hitung kurang dari a dan hitung VIF lebih dari a. VIF
- 2) Tidak menunjukkan multikolinearitas jika hitung lebih dari a dan hitung VIF lebih kecil dari VIF.

Selain itu, tingkat toleransi variasi $0,10 = 10\%$ dapat dibandingkan untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ada dua variabel bebas (X_1 dan X_2) yang akan diuji dalam uji heteroskedastisitas ini: variabel bebas pembelajaran kewirausahaan dan variabel bebas kegiatan prakerin (X_2), dan variabel terikat kompetensi kewirausahaan siswa (Y).

SPSS digunakan untuk menilai uji asumsi heteroskedastisitas dengan membuat scatterplot menggunakan prediksi Z (ZPRED) dan nilai residual (SRESID) sebagai variabel bebas dan terikat. Scatterplot dikatakan memiliki heteroskedastisitas jika titik-titik menunjukkan pola yang selalu berubah, seperti melebar, menyempit, atau bergelombang.

Persamaan regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas¹³.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

Uji glejser merupakan salah satu cara untuk uji heteroskedastisitas, yang dalam penelitian ini akan menggunakan uji glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistis mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap U_t ($absU_t$), maka sebaliknya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan signifikansi lebih dari 5 persen menunjukkan tidak terjadinya permasalahan heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Kompetensi kewirausahaan siswa dapat dipengaruhi sebagian atau bersama-sama oleh pembelajaran kewirausahaan dan prakerin, menurut penelitian ini. Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan sejumlah faktor independen yang dimasukkan dalam data.

Regresi berganda akan terjadi jika setidaknya ada dua variabel independen¹⁴. Bentuk persamaan regresi berganda adalah : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

Y = Kompetensi Kewirausahaan siswa

A = konstanta

X_1 = Pembelajaran Kewirausahaan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

X_2 = Kegiatan Prakerin

$B_{1,2}$ = koefisien regresi

e = epsilon (standar error)

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini menunjukkan apakah variabel terikat kompetensi kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh variabel bebas, pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan kegiatan prakerin (X_2).

Kesimpulan Uji-F adalah sebagai berikut :

H_0 : $b_1, b_2 = 0$, apabila tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial ini digunakan untuk menilai sejauh mana satu variabel independen berdampak pada hasil yang dipelajari. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara kompetensi kewirausahaan siswa dengan pembelajaran kewirausahaan siswa.

Inilah yang dapat kita simpulkan dari hasil uji t:

H_0 : $b_1 = 0$, apabila tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi, koefisien determinasi digunakan untuk membandingkan besarnya nilai koefisien determinan untuk memilih model dengan tingkat akurasi tertinggi. Besarnya koefisien determinan berganda dapat digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (R^2). Semakin erat hubungan antara variabel independen dan dependen, semakin fundamental R^2 , semakin dekat ke 1. Sebaliknya, jika R^2 meningkat dan menjadi lebih dekat ke 0, variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang lebih lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didirikan pada tahun 1979 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong No. 0190/0/1979 tanggal 3 September 1979 dengan nama SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Sekolah yang terletak di pusat kota Curup tepatnya berada di jalan Ahmad Marzuki No. 105 Curup, Desa Air Rambai RT 06 RW 04 merupakan Sekolah Kejuruan tertua dan terluas di Kabupaten Rejang Lebong. SMK Negeri 1 Rejang Lebong memiliki 7 Program Studi dan 11 Kompetensi Keahlian yang beberapa di antaranya merupakan Center Of Excelent (CoE).

Pada tahun 2018 dilakukan akreditasi sekolah oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN), dan berdasarkan Surat Keputusan No. 1214/BAN-SM/SK/2018 dengan nilai yang diperoleh 89 sehingga SMK Negeri 1 Rejang Lebong masuk kategori B (Baik).

1. Visi Sekolah

Visi SMK Negeri 1 Rejang Lebong adalah “Menjadikan SMK yang berprestasi, membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak mulia dan siap kerja”

2. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi sekolah, SMK Negeri 1 Rejang Lebong merancang beberapa misi yang akan dilaksanakan, antara lain :

- a. Memberi pelayanan yang optimal
 - b. Meningkatkan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang representatif
 - c. Sekolah harus menjadi pusat informasi dan budaya bagi masyarakat.
 - d. Mengembangkan unit Produksi
 - e. Menjalin kerjasama dengan DUDI
 - f. Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman
3. Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian

Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong terdapat 7 program keahlian diantaranya adalah :

- a. Teknik Konstruksi dan Properti (berdiri tahun 1973)
- b. Teknik Geomatika dan Geofasial (berdiri tahun 2016)
- c. Teknik Elektronika (berdiri tahun 1991)
- d. Teknik Ketenagalistrikan (berdiri tahun 1976)
- e. Teknik mesin (berdiri tahun 1976)
- f. Teknik Otomotif (berdiri tahun 1991)
- g. Teknik Informatika Komputer (berdiri tahun 2017)

Sedangkan untuk kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Rejang Lebong terdapat 11 diantaranya adalah :

- a) Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP)
- b) Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (TPIB)
- c) Teknik Geomatika dan Geofasial (TGG)
- d) Teknik Elektronika Industri (TEI)

- e) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
 - f) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
 - g) Teknik Pembangkit Tenaga Listrik (TPPL)
 - h) Teknik Permesinan (TM)
 - i) Teknik Pengelasan (TLAS)
 - j) Teknik Sepeda Motor (TSM)
 - k) Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong terdapat 112 tenaga pendidik dan 32 tenaga kependidikan. Yang rinciannya adalah tenaga pendidik ASN adalah 81 orang, tenaga pendidik non-ASN adalah 31 orang, tenaga kependidikan ASN adalah 6 orang, dan tenaga kependidikan non-ASN adalah 26 orang.

5. Siswa

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Rejang Lebong adalah 1.309 siswa yang terbagi menjadi 49 rombel.

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan variabel pembelajaran kewirausahaan (X1), kegiatan prakerin (X2), dan kompetensi kewirausahaan (Y) digunakan analisis deskriptif. Siswa SMK Negeri 1 Rejang Lebong yang mengikuti menjawab angket ini berjumlah 90 siswa kelas XII.

Angket disediakan dengan 65 item, 24 untuk variabel X1, 22 untuk variabel X2, dan 19 untuk variabel Y. Hasil rekapitulasi setiap jawaban dinilai menggunakan skala likert. seperti yang dapat diamati dari penjelasan berikut:

a. Deskriptif Data Penelitian Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)

Ada 24 pertanyaan pada perangkat pembelajaran kewirausahaan, masing-masing dengan lima kemungkinan jawaban. Total lima nilai yang diberikan: 1, 2, 3, 4, dan 5. Karena skor terendah adalah 24, skor maksimum yang mungkin adalah 120. Temuan perhitungan statistik SPSS 25 berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian berikut:

Gambar 4. 1 Data Statistik Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)

Statistics		
pembelajaran kewirausahaan		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		50.29
Median		48.00
Mode		47
Std. Deviation		11.136
Range		64
Minimum		30
Maximum		94

Berikut adalah tabel distribusi dan histogram menggunakan program SPSS 25 :

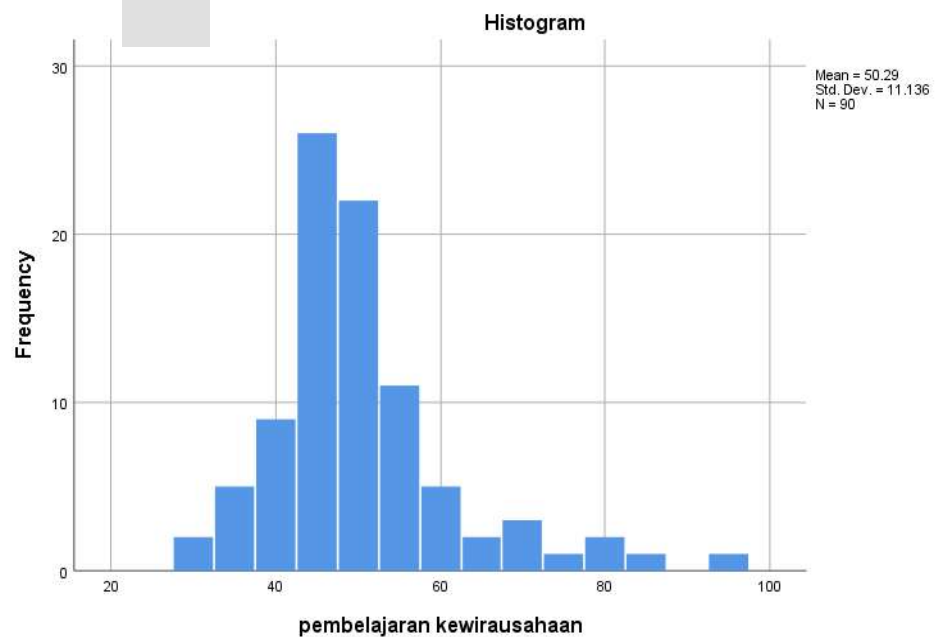
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

pembelajaran kewirausahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.1	1.1	1.1
	31	1	1.1	1.1	2.2
	34	1	1.1	1.1	3.3
	36	1	1.1	1.1	4.4
	37	3	3.3	3.3	7.8
	38	2	2.2	2.2	10.0
	40	1	1.1	1.1	11.1
	41	2	2.2	2.2	13.3
	42	4	4.4	4.4	17.8
	43	3	3.3	3.3	21.1
	44	7	7.8	7.8	28.9
	45	2	2.2	2.2	31.1
	46	6	6.7	6.7	37.8
	47	8	8.9	8.9	46.7
	48	5	5.6	5.6	52.2
	49	5	5.6	5.6	57.8
	50	5	5.6	5.6	63.3
	51	5	5.6	5.6	68.9
	52	2	2.2	2.2	71.1
	53	6	6.7	6.7	77.8
	54	1	1.1	1.1	78.9
	55	1	1.1	1.1	80.0
	56	1	1.1	1.1	81.1
	57	2	2.2	2.2	83.3
	58	1	1.1	1.1	84.4
	59	1	1.1	1.1	85.6
	60	3	3.3	3.3	88.9
63	1	1.1	1.1	90.0	
64	1	1.1	1.1	91.1	
69	1	1.1	1.1	92.2	
70	1	1.1	1.1	93.3	
72	1	1.1	1.1	94.4	
73	1	1.1	1.1	95.6	

	78	1	1.1	1.1	96.7
	81	1	1.1	1.1	97.8
	87	1	1.1	1.1	98.9
	94	1	1.1	1.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Gambar 1.1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1)



b. Deskriptif Data Penelitian Variabel Kegiatan Prakerin (X₂)

Ada 22 pertanyaan pada penilaian kegiatan prakerin, masing-masing dengan lima kemungkinan tanggapan. Total lima nilai yang diberikan: 1, 2, 3, 4, dan 5. Dengan kata lain, skor terendah adalah 22 dan skor maksimum yang mungkin adalah 110. Temuan perhitungan statistik SPSS 25 berdasarkan data yang dikumpulkan di penelitian berikut:

Tabel 4. 3 Data Statistik Variabel Kegiatan Prakerin (X₂)

Statistics		
kegiatan prakerin		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		41.13
Median		39.50
Mode		38
Std. Deviation		9.109
Range		46
Minimum		22
Maximum		68

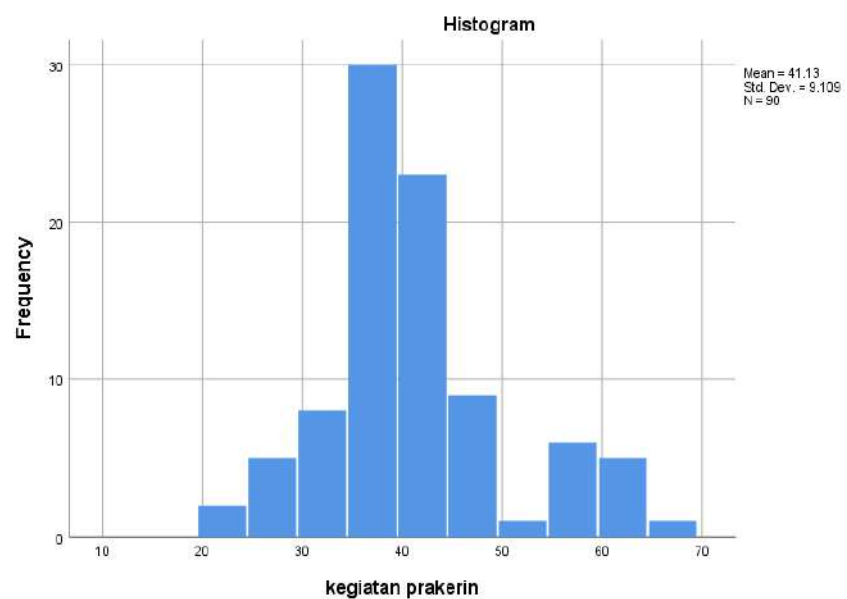
Berikut adalah tabel distribusi dan histogram menggunakan program SPSS 25 :

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Prakerin (X₂)

		kegiatan prakerin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	1.1	1.1	1.1
	23	1	1.1	1.1	2.2
	26	1	1.1	1.1	3.3
	29	4	4.4	4.4	7.8
	30	1	1.1	1.1	8.9
	31	3	3.3	3.3	12.2
	33	1	1.1	1.1	13.3
	34	3	3.3	3.3	16.7
	35	4	4.4	4.4	21.1
	36	5	5.6	5.6	26.7
	37	6	6.7	6.7	33.3
	38	9	10.0	10.0	43.3

39	6	6.7	6.7	50.0
40	8	8.9	8.9	58.9
41	3	3.3	3.3	62.2
42	7	7.8	7.8	70.0
43	2	2.2	2.2	72.2
44	3	3.3	3.3	75.6
45	2	2.2	2.2	77.8
46	6	6.7	6.7	84.4
49	1	1.1	1.1	85.6
53	1	1.1	1.1	86.7
55	3	3.3	3.3	90.0
57	1	1.1	1.1	91.1
58	1	1.1	1.1	92.2
59	1	1.1	1.1	93.3
60	1	1.1	1.1	94.4
61	1	1.1	1.1	95.6
62	2	2.2	2.2	97.8
64	1	1.1	1.1	98.9
68	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Prakerin (X2)



c. Deskriptif Data Penelitian Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)

Variabel kompetensi kewirausahaan memiliki 19 pertanyaan dengan lima kemungkinan tanggapan. Total lima nilai yang diberikan: 1, 2, 3, 4, dan 5. Dengan kata lain, skor terendah adalah 19 dan skor terbesar adalah 95. Temuan perhitungan statistik SPSS 25 berdasarkan data yang dikumpulkan di penelitian berikut:

Tabel 4. 5 Data Statistik Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)

Statistics		
kompetensi kewirausahaan		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		39.18
Median		38.00
Mode		37
Std. Deviation		9.299
Range		49
Minimum		23
Maximum		72

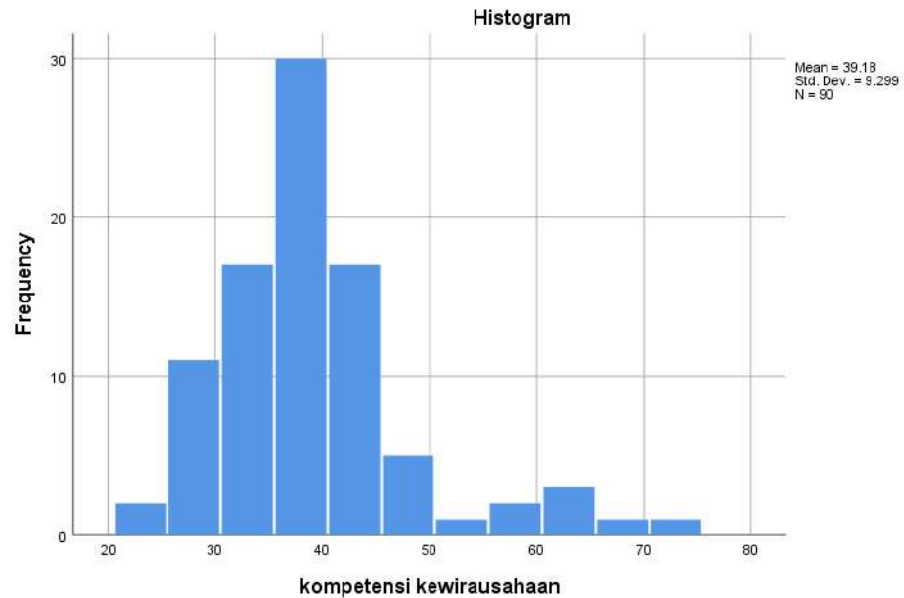
Berikut adalah tabel distribusi dan histogram menggunakan program SPSS 25 :

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)

kompetensi kewirausahaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	2.2	2.2	2.2
	26	1	1.1	1.1	3.3
	27	1	1.1	1.1	4.4

28	3	3.3	3.3	7.8
29	2	2.2	2.2	10.0
30	4	4.4	4.4	14.4
31	3	3.3	3.3	17.8
32	4	4.4	4.4	22.2
33	1	1.1	1.1	23.3
34	6	6.7	6.7	30.0
35	3	3.3	3.3	33.3
36	4	4.4	4.4	37.8
37	9	10.0	10.0	47.8
38	6	6.7	6.7	54.4
39	7	7.8	7.8	62.2
40	4	4.4	4.4	66.7
41	4	4.4	4.4	71.1
42	4	4.4	4.4	75.6
43	4	4.4	4.4	80.0
44	3	3.3	3.3	83.3
45	2	2.2	2.2	85.6
46	1	1.1	1.1	86.7
47	2	2.2	2.2	88.9
48	1	1.1	1.1	90.0
50	1	1.1	1.1	91.1
54	1	1.1	1.1	92.2
58	1	1.1	1.1	93.3
60	1	1.1	1.1	94.4
62	2	2.2	2.2	96.7
64	1	1.1	1.1	97.8
68	1	1.1	1.1	98.9
72	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Gambar 4. 3 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Y)



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X1) pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin (X2), serta data variabel kompetensi kewirausahaan (Y). Hasil uji normalitas untuk menilai apakah data berdistribusi teratur atau tidak. Jika data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak sama sekali, maka persamaan regresi dikatakan baik¹.

1) Uji Kolmogrov-smirnov

Uji normalitas kolmogrov-smirnov dengan perangkat lunak SPSS 25 digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini pada taraf signifikansi 5%. Jika koefisien probabilitas (sig) lebih dari 0,05,

¹ Sunyoto Agus, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Badan Penerbit IPWI, 2008).

maka penggunaan nilai signifikansi sebagai dasar pengambilan keputusan dianggap normal. Tes Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52640896
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.058
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

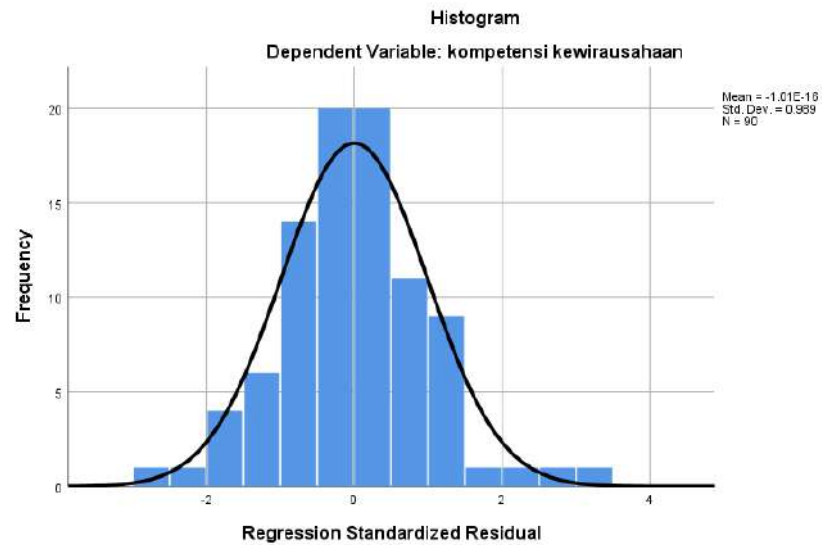
Pada Tabel 4.7 nilai signifigan (2-tailed) menunjukkan angka 0,200.

Yang berarti dapat dikatakan bahwa variabel residual berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

2) Pendekatan Histogram

Kurva normal dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Sebagai salah satu ciri khasnya, kurva normal memiliki mean, modus, dan median yang semuanya terletak pada titik yang sama. Data dianggap tidak normal jika tiga tendensi condong ke kiri atau ke kanan.

Gambar 4. 4 Histogram Uji Normalitas

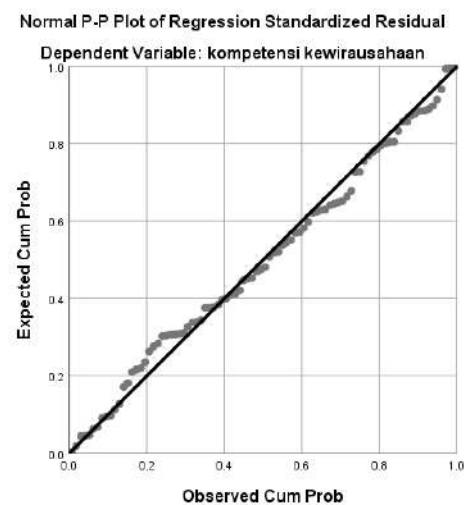


Histogram Gambar 4.4 menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal, terlihat dari tidak adanya kemiringan ke kanan atau ke kiri dalam distribusi data.

3) Pendekatan P-Plot

Data diujikan menggunakan program SPSS 25 sehingga didapatkan hasil P-Plot seperti dibawah ini :

Gambar 4. 5 P-Plot Uji Normalitas



Titik-titik yang diplot pada gambar selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal, seperti yang ditunjukkan pada grafik output di atas. Dari hasil uji normalitas teknik plot probabilitas, nilai residual dapat disimpulkan berdistribusi normal untuk kepentingan pedoman pengambilan keputusan.

b. Uji Multikolinieritas

Analisis multikolinearitas model regresi mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dalam model regresi yang layak, variabel independen tidak boleh dikorelasikan. Masalah multikolinearitas muncul ketika ada korelasi. Variant Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di sektor keuangan. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3.710	2.882				1.287
pembelajaran kewirausahaan	.446	.088	.535	5.046	.000	.362	2.765
kegiatan prakerin	.317	.108	.310	2.927	.004	.362	2.765

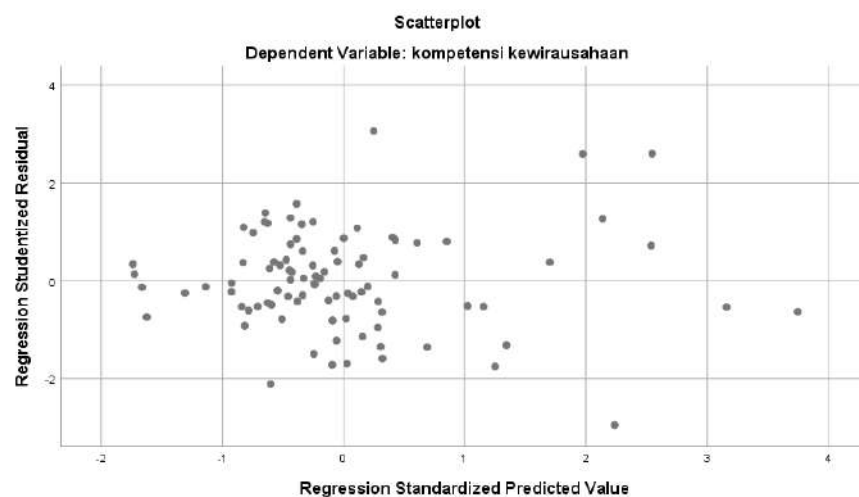
a. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

Dari hasil pengujian diatas didapatkan hasil toleransi untuk variabel X_1 sebesar $0,362 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,765 < 10$. Hal tersebut dapat dikatakan untuk variabel X_1 tidak terjadi multikolinieritas. Dan untuk variabel X_2 nilai toleransi sebesar sebesar $0,362 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,765 < 10$. Hal ini juga berarti untuk variabel X_2 tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians antara residual yang satu dengan residual yang lain. Jika dari hasil scatterplot terjadi penyebaran acak, maka menunjukkan model regresi yang baik dan disebut sebagai homoskedastisitas, atau tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas model regresi ditunjukkan di bawah ini:

Gambar 4. 6 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas pada titik-titik pada grafik scatterplot ini. Titik-titik pada sumbu Y tersebar dan

menyebar jauh di atas dan di bawah titik nol. Akibatnya, aman untuk mengatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan uji geljser, dan berikut hasil uji glejser :

Tabel 4.9 Uji Glejser

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.002	1.731		-1.156	.251
pembelajaran kewirausahaan	.036	.053	.112	.678	.499
kegiatan prakerin	.107	.065	.272	1.640	.105

a. Dependent Variable: ABS_RES

Nilai yang cukup besar dari tes glejser memberikan dasar untuk mencapai keputusan. Heteroskedastisitas tidak menjadi masalah jika sig lebih dari 0,05. Jelas bahwa tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas pada data untuk variabel X1 karena nilai sig lebih tinggi dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada tabel nilai sig untuk X1 adalah 0,499. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dengan nilai sig variabel X2 sebesar 0,105 yang lebih dari 0,05.

3. Uji Linieritas Regresi

a. Regresi Linier Sederhana

Skor angket tiap variabel bebas pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin dari siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong

dilakukan pengujian linier sederhana terhadap variabel kompetensi kewirausahaan. Pengujian regresi linier dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Tabel berikut berisi informasi lengkap tentang temuan pengujian.

- 1) Regresi linier sederhana variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan kompetensi kewirausahaan (Y)

Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Sedarhana X_1 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4709.390	1	4709.390	138.801	.000 ^b
	Residual	2985.766	88	33.929		
	Total	7695.156	89			

a. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), pembelajaran kewirausahaan

Nilai linearitas sebesar 0,000 sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki hubungan linier dengan kompetensi berwirausaha. Karena untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan yang linier atau tidak bisa dilihat dari nilai sig, apabila nilai sig $< 0,05$ maka model regresi adalah berbentuk linier.

Tabel 4. 11 Persamaan Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	6.328	2.855		2.216	.029	.654	12.001
pembelajaran kewirausahaan	.653	.055	.782	11.781	.000	.543	.763

a. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

Setelah mengetahui model regresi berbentuk linier atau tidak maka dibuat persamaan regresinya. Nilai a dan b pada persamaan $Y = a + bX$ kemudian disusun menjadi persamaan regresi linier sederhana, dan persamaan regresinya adalah Dari pengujian tabel diatas menunjukkan bahwa nilai a adalah 6,328 dan nilai b adalah 0,653, sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 6,328 + 0,653X_1$. Seperti yang terlihat pada persamaan regresi di atas, $a = 6,328$ yang menunjukkan bahwa nilai kompetensi kewirausahaan siswa adalah 6,328 apabila tanpa pengaruh pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan koefisien regresi variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar $b = 0,653$, maka kompetensi kewirausahaan berubah berbanding lurus dengan perubahan variabel bebas sebesar 0,653.

2) Regresi linier sederhana variabel kegiatan prakerin (X_2) dan kompetensi kewirausahaan (Y)

Tabel 4. 12 Uji Regresi Linier Sederhana X₂ dan Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4181.622	1	4181.622	104.733	.000 ^b
Residual	3513.534	88	39.927		
Total	7695.156	89			

a. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), kegiatan prakerin

Nilai linearitas sebesar 0,000 sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan prakerin memiliki hubungan linier dengan kompetensi berwirausaha. Karena untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan yang linier atau tidak bisa dilihat dari nilai sig, apabila nilai sig $< 0,05$ maka model regresi adalah berbentuk linier.

Tabel 4. 13 Persamaan Regresi Linier Sederhana X₂ dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	8.224	3.097		2.656	.009	2.070	14.379
kegiatan prakerin	.753	.074	.737	10.234	.000	.606	.899

a. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

Nilai a dan b pada persamaan $Y = a + bX$ kemudian disusun menjadi persamaan regresi linier sederhana, dan persamaan regresinya adalah $Y = 8,224 + 0,753X_2$ dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas. Hasil estimasi dari fungsi regresi menunjukkan nilai konstanta $a = 8,224$ yang menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh

kegiatan prakerin maka nilai kompetensi kewirausahaan mahasiswa adalah 8,224. Untuk setiap perubahan dalam kegiatan prakerin, maka kompetensi kewirausahaan akan berubah juga berbanding lurus yakni sebesar 0,753 jika semua variabel independen lainnya dianggap konstan.

3) Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan (X1) dan kegiatan prakerin (X2) dengan variabel terikat yaitu kompetensi kewirausahaan siswa (Y). Tabel berikut menunjukkan hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4. 14 Persamaan Regresi Linier Berganda X₁ dan X₂ terhadap Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.710	2.882		1.287	.201
	pembelajaran kewirausahaan	.446	.088	.535	5.046	.000
	kegiatan prakerin	.317	.108	.310	2.927	.004

a. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

Pada tabel di atas didapatkan nilai 3,710, b1 adalah 0,446, dan b2 adalah 0,317, maka persamaan regresinya adalah $Y = 3,71 + 0,446X_1 + 0,317X_2$. Sebagai contoh, dalam persamaan ini dapat dilihat nilai konstanta $a = 3,720$, yang menunjukkan bahwa nilai konstan kompetensi kewirausahaan adalah 3,720, terlepas dari ada atau tidaknya pembelajaran dan kegiatan kewirausahaan yang terlibat.

Dengan nilai $b_1 = 0,446$ merupakan koefisien regresi variabel pembelajaran kewirausahaan, menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel pembelajaran kewirausahaan maka kegiatan prakerin dan kompetensi kewirausahaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,446. Nilai koefisien regresi variabel kegiatan prakerin yang diperoleh sebesar $b_2=0,317$ menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel kegiatan prakerin maka pembelajaran kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,317.

4. Uji Korelasi

Skor angket tiap variabel bebas pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin dari Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong dilakukan pengujian korelasi terhadap variabel kompetensi kewirausahaan. Pengujian korelasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Tabel berikut berisi informasi lengkap tentang temuan pengujian.

a. Korelasi X_1 terhadap Y

Tabel 4. 15 Uji Korelasi X_1 terhadap Y

		Correlations	
		kompetensi kewirausahaan	pembelajaran kewirausahaan
kompetensi kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
pembelajaran kewirausahaan	Pearson Correlation	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi sebesar 0,782 sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada range 0,70 – 0, 90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki korelasi tinggi dengan kompetensi berwirausaha.

b. Korelasi X2 terhadap Y

Tabel 4. 16 Uji Korelasi X₂ terhadap Y

		Correlations	
		kompetensi kewirausahaan	pembelajaran kewirausahaan
kompetensi kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Kegiatan prakerin	Pearson Correlation	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi sebesar 0,737 sebagaimana terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada range 0,70 – 0, 90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan prakerin memiliki korelasi tinggi dengan kompetensi berwirausaha

c. Analisis Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Berdasarkan hasil pengujian ini dapat ditentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perangkat lunak SPSS 25. digunakan untuk melakukan perhitungan berikut:

Tabel 4. 17 Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.710	2.882		1.287	.201
	kegiatan prakerin	.317	.108	.310	2.927	.004
	pembelajaran kewirausahaan	.446	.088	.535	5.046	.000

Iniilah yang dapat kita simpulkan dari temuan uji-t untuk setiap variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen:

- 1) Hasil uji t variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap variabel kompetensi kewirausahaan (Y)

Hipotesis H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa, hipotesis ini ditolak karena nilai t-hitung yang diperoleh adalah 2,927 lebih besar dari $(dk=n-k-1)=1,98761$, sedangkan H_a disetujui karena pernyataan H_1 adalah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi berwirausaha siswa. Dalam pengujian diatas tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05. Karena apabila nilai t-hitung > t-tabel dan sig , 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan karena hasilnya positif maka kompetensi kewirausahaan siswa dipengaruhi secara positif oleh pembelajaran kewirausahaan.

- 2) Hasil uji t variabel kegiatan prakerin (X_2) terhadap variabel kompetensi kewirausahaan (Y)

Jelas bahwa H_0 ditolak dan H_1 disetujui karena variabel kegiatan magang memiliki tingkat signifikansi 0,000, nilai lebih kecil dari 0,05, dan diperoleh juga nilai t-hitung sebesar 5,046 yang mana lebih besar dari nilai t- nilai tabel ($dk = n - 1 - 1 = 1,98761$). Oleh karena itu untuk variabel X2 juga terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel y. kesimpulannya adalah kegiatan prakerin berpengaruh secara positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah faktor-faktor independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti. Tabel berikut menampilkan hasil uji F:

Tabel 4. 18 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4976.989	2	2488.495	79.649	.000 ^b
	Residual	2718.166	87	31.243		
	Total	7695.156	89			

a. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), pembelajaran kewirausahaan, kegiatan prakerin

Didapatkan nilai F hitung sebesar 79,649 pada tabel Anova di atas, yang menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin signifikan pada level 0,000, menurut data SPSS. Hasil pengujian F tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hal ini

berdasarkan pada aturan jika nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel maka terdapat pengaruh secara bersama-sama, nilai Fhitung yaitu 79,649 > Ftabel yaitu 3,95.

c. Koefisien Determinan (Uji R²)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan melakukan analisis koefisien determinan. Koefisien determinan memiliki nilai berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil uji determinan pada tabel 4.16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.647	.639	5.590

a. Predictors: (Constant), pembelajaran kewirausahaan, kegiatan prakerin

b. Dependent Variable: kompetensi kewirausahaan

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa R² = 0,639 = 63,9% yang artinya variabel kompetensi kewirausahaan dan kegiatan magang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kompetensi kewirausahaan sebesar 63,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 36,1 dipengaruhi oleh faktor eksternal lain.

C. Pembahasan

Berikut ini adalah uraian pembahasan dari hasil penelitian yang telah di uji kebenaran hipotesis dengan menggunakan program SPSS 25 dalam

pembahasan ini akan dibahas regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier $Y = 6,328 + 0,653X_1$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan kompetensi kewirausahaan (Y) signifikan dan linier. Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan kompetensi kewirausahaan (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa setiap kenaikan skor pembelajaran kewirausahaan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kompetensi kewirausahaan (Y) sebesar 0,653 poin pada arah konstanta 6,328. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap kompetensi kewirausahaan siswa.

Berdasarkan rekapitulasi uji t , variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki nilai thitung sebesar $2,927 > t_{tabel} 1,987$ dengan $dk = n-2-1 = 90-2-1 = 87$ dan tingkat signifikansi $sig = 0,004 < 0,05$ terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan kewirausahaan sekolah.

Dalam hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,782 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang berarti pengaruh antara variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) dengan variabel kompetensi kewirausahaan (Y) menunjukkan pengaruh yang kuat. Dan nilai korelasinya positif, artinya korelasi pembelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap kompetensi kewirausahaan (Y) searah.

2. Pengaruh Kegiatan Prakerin terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier $Y = 8,224 + 0,753X_2$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan prakerin (X_2) dan kompetensi kewirausahaan (Y) signifikan dan linier. Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila kegiatan prakerin (X_2) dan kompetensi kewirausahaan (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan skor kegiatan prakerin satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kompetensi kewirausahaan (Y) sebesar 0,753 poin pada arah konstanta 8,224. Sehingga dapat disimpulkan bahwa magang berpengaruh langsung terhadap kompetensi kewirausahaan siswa.

Berdasarkan rekapitulasi uji t, variabel kegiatan prakerin memiliki nilai thitung sebesar $2,656 > t_{tabel} 1,987$ dengan $dk = n-2 -1 = 90-2-1 = 87$ dan tingkat signifikansi $sig = 0,000 < 0,05$ maka dari kegiatan prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong ditemukan memiliki

pengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan, yang membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan disetujui.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,737 pada rentang 0,60 – 0,799, menunjukkan pengaruh yang kuat antara variabel kegiatan prakerin (X2) dengan variabel kompetensi kewirausahaan (Y). Kegiatan prakerin (X2) dan kompetensi kewirausahaan (Y) memiliki nilai korelasi positif.

3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Prakerin terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong

Hasil perhitungan didapatkan persamaan regresi berganda $Y = 3,71 + 0,446X_1 + 0,317X_2$. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X1) dan kegiatan prakerin (X2) signifikan dan linier terhadap kompetensi kewirausahaan (Y). Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila setiap kenaikan skor pembelajaran kewirausahaan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kompetensi kewirausahaan (Y) sebesar 0,441 poin dan setiap kenaikan skor kegiatan prakerin satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kompetensi kewirausahaan (Y) sebesar 0,317 poin pada arah konstanta 3,71. Sehingga jelaslah bahwa pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin berpengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan siswa.

Dalam uji kebersamaan atau simultan menunjukkan Fhitung 79,649 lebih besar dari Ftabel 3,95 dengan taraf signifikansi kurang dari

0,05 yang artinya secara bersama-sama variabel pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin pada kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII.

Penelitian ini menemukan bahwa nilai R^2 sebesar 0,647 (64,7 persen) berada pada kisaran 0,60 – 0,799 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) dan kegiatan magang (X2) terhadap kompetensi kewirausahaan siswa (Y) berada pada tingkat korelasi yang kuat dan positif.

Hasil pengujian hipotesis, bahwa ketiga hipotesis H_0 dalam penelitian ini ditolak kebenarannya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Artinya, temuan yang diperoleh dari proses analisis regresi sederhana maupun analisis regresi ganda, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Adapun rangkaian temuan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Temuan Pertama

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif antara pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa

H_1 = Terdapat pengaruh positif antara pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_1 . Dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi

kewirausahaan siswa”. Hal ini berarti semakin baik proses pembelajaran kewirausahaan, akan semakin meningkat kompetensi kewirausahaan siswa. Sebaliknya, apabila proses pembelajaran kewirausahaan kurang baik maka kompetensi kewirausahaan siswa juga rendah. Hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,418, hal ini berarti kontribusi pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan adalah sebesar 41,8%.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti, persamaan regresi yang diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor pembelajaran kewirausahaan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kompetensi kewirausahaan (Y) sebesar 0,653 poin pada arah konstanta 6,328. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Rejang Lebong memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII.

2. Temuan Kedua

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif antara kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa

H_1 = Terdapat pengaruh positif antara kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_1 . Dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan

siswa”. Hal ini berarti semakin baik proses prakerin, akan semakin meningkat kompetensi kewirausahaan siswa. Sebaliknya, apabila proses prakerin kurang baik maka kompetensi kewirausahaan siswa juga rendah. Hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,228, hal ini berarti kontribusi pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan adalah sebesar 22,8%.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti, persamaan regresi yang diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor kegiatan prakerin satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kompetensi kewirausahaan (Y) sebesar 0,753 poin pada arah konstanta 8,224. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kegiatan prakerin yang dilaksanakan di DU/DI oleh SMK N 1 Rejang Lebong memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII.

3. Temuan Ketiga

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif antara pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa

H_1 = Terdapat pengaruh positif antara pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin terhadap kompetensi kewirausahaan siswa

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_1 . Dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin secara bersama-sama terhadap kompetensi kewirausahaan siswa”. Hal ini

berarti semakin baik proses pembelajaran kewirausahaan dan prakerin, akan semakin meningkat kompetensi kewirausahaan siswa. Sebaliknya, apabila proses pembelajaran kewirausahaan dan prakerin kurang baik maka kompetensi kewirausahaan siswa juga rendah. Hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,647, hal ini berarti kontribusi pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan adalah sebesar 64,7%.

Sementara itu hasil pengujian menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier dan berarti. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di sekolah dan kegiatan prakerin yang dilaksanakan di DU/DI oleh SMK N 1 Rejang Lebong memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas sangat menentukan kompetensi kewirausahaan siswa, sehingga yang nantinya siswa kelas XII setelah tamat dari sekolah bisa melanjutkan untuk berwirausaha atau bisnis
2. Hasil penelitian mengatakan bahwa kegiatan prakerin juga dapat mempengaruhi kompetensi kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong secara signifikan positif. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan, pembelajaran, dan pengalaman secara langsung yang didapat dari DUDI sangat menentukan kompetensi kewirausahaan siswa.
3. Pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan prakerin yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Rejang Lebong secara signifikan positif bersama-sama mempengaruhi kompetensi kewirausahaan siswa.

B. Saran

Berikut ini adalah saran dari penulis untuk berbagai pihak setelah melakukan penelitian :

a. Bagi guru

Baik guru pengajar mata pelajaran kewirausahaan maupun guru pembimbing prakerin untuk lebih meningkatkan kompetensinya terlebih dahulu bisa melalui sertifikasi atau pelatihan lainnya. Dan juga lebih memberikan arahan, contoh dan motivasi sehingga baik sikap maupun pengetahuan yang tercakup dalam kompetensi kewirausahaan siswa dapat terbentuk.

b. Bagi siswa

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran di kelas dan/atau melaksanakan pekerjaan di dunia industri dengan baik. Melaksanakan pekerjaan sesuai kemampuan dan yang ditugaskan, serta mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di dunia industri. Apabila memiliki kendala ataupun kesulitan baik dalam pembelajaran di kelas ataupun dalam mengerjakan pekerjaan di dunia industri bisa langsung menanyakan kepada guru atau pembimbing.

c. Bagi DU/DI

Pihak DU/DI hendaknya lebih memperhatikan dan melakukan pengawasan, contoh dan motivasi kepada siswa SMK yang sedang mengikuti prakerin serta memberikan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Serta

meningkatkan koordinasi dengan guru pembimbing untuk melaporkan hasil kinerja peserta didik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji dan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi kewirausahaan siswa.

C. Implikasi

Berikut ini adalah kemungkinan konsekuensi dari temuan penelitian ini:

- a. Secara teoritis benar bahwa penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang benar. Serta hasil penelitian ini bisa digunakan untuk pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan, kegiatan prakerin serta kompetensi berwirausaha.
- b. Secara praktis penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kewirausahaan dan kegiatan prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan pembelajaran kewirausahaan. Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Rejang Lebong akan memiliki kompetensi kewirausahaan yang lebih jika mengikuti pendidikan kewirausahaan dan magang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Agus, Sunyoto. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI, 2008.
- Alma, Buchari. “Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum.” Alfabeta, 2013.
- Angraeni, Cristine, and Lia Yuldinawati. “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Usaha Mikro Dengan Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wirausaha Binaan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Bandung 2017).” *EProceedings of Management* 6, no. 2 (2019).
- Arikunto, Suharsimi. “Metode Penelitian.” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- Bortkevičienė, Virginija. “The Importance of Entrepreneurial Competence in Activities Verslumo Kompetencijos Svarba Veikloje.” *Holistic Learning* 2015, no. 1 (2015): 2424–4104. https://eltpykla.vdu.lt/bitstream/handle/1/30692/ISSN2351-7409_2015_N_1.PG_81-91.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications, 2017.
- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher, 2009.
- . *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Depdiknas. *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*, 2003.
- Dimiyati Mahmud, M. “Psikologi Pendidikan.” *Jakarta: Dept P Dan K. Dirjen Perguruan Tinggi*, 2011.
- Fajriah, Ufi Naeli, and Ketut Sudarma. “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa.” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 2 (2017): 421–32.
- Fitriasari, Putri, and Novita Sari. “Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Numerik,” 2017.
- Garjito, Dany. *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta: Akmal Publishing, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gulo, W. “Strategi Belajar Mengajar.” Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- . *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- . “Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,” 2003.
- Hamdani, Muhammad. *Interpreneurship Untuk Mahasiswa Sebuah Solusi Untuk Siap Mandiri*. Jakarta: Trans Info Media, 2012.
- Husamah, and Yanuar S. *Competency Based Learning Design Achievement*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Inyang, Benjamin James, and Rebecca Oliver Enuoh. “Entrepreneurial Competencies: The Missing Links to Successful Entrepreneurship in Nigeria.” *International Business Research* 2, no. 2 (2009). <https://doi.org/10.5539/ibr.v2n2p62>.
- Juliandi, Azuar, and Saprihal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press, 2014.
- Kaur, Hardeep, and Anupama Bains. “Understanding the Concept of Entrepreneur Competency.” *Journal of Business Management & Social Sciences Research* 2, no. 11 (2013): 31–33.
- Kementerian Perindustrian RI. “Pentingnya Mengetahui Pengertian Prakerin SMK Dan Manfaatnya,” 2021. <https://siva.kemenperin.go.id/front/news/pentingnya-mengetahui-pengertian-prakerin-smk-dan-manfaatnya#:~:text=Prakerin atau Praktek Kerja Industri,siswa sesuai bidang yang digelutinya>.
- Khotimah, Putriana Chusnul, Sri Kantun, and Joko Widodo. “Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 7 Jember (Studi Kasus Pada Kelas Xii Program Keahlian Multimedia Semester Gasal Tahun Ajaran 2019 / 2020).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 14, no. 3 (2020): 57–60.
- Kuriloff, Arthur H., John M. Memphil, and Jr. Douglas Cloud. *Starting And Managing The Small Business*. New York: Mc Graw Hill, 1993.
- Kusen, Kusen, Rahmad Hidayat, Irwan Fathurrochman, and Hamengkubuwono Hamengkubuwono. “Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 175. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>.
- Menteri Perindustrian Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 03/M-IND/PER/1/2017 Tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi Yang Link And Match Dengan Industri,” 2017.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mustikawati, Amel, and Kurjono Kurjono. “Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Era Revolusi 4.0.” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 31–37.

<https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.33048>.

- Mustofa, J. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Natsir, Syahir. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Kerja Dan Kinerja Karyawan Perbankan Di Sulawesi Tengah.” *Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya*, 2004.
- Nuryanto, Bambang Gatut. “Kompetensi Penyuluh Dalam Pembangunan Pertanian Di Provinsi Jawa Barat [Disertasi],” 2008.
- Perwita, Dyah. “Upaya Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 2 (2017): 9–14.
- Puspitasari, Ana Mariyam, Dian Eka Ratnawati, and Agus Wahyu Widodo. “Klasifikasi Penyakit Gigi Dan Mulut Menggunakan Metode Support Vector Machine.” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2, no. 2 (2018): 802–10.
- Rahmania, Meri, and Z Mawardi Effendi. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang.” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 1, no. 2 (2014).
- Rakib, Muhammad. “Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha, Sikap Kewirausahaan, Dan Kinerja Usaha Kecil.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 2 (2016).
- Rivai, Ahmad, and Nana Sudjana. “Teknologi Pengajaran.” *Bandung: Sinar Baru Algesindo*, 2007.
- Saban, Echdar. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Sadirman, A M. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru.” *Rajawali Pers, Jakarta*, 1988.
- Sagala, Syaiful. *Makna Dan Konsep Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Scarborough, Norman M. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson, 2016.
- Sekaran, Uma. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, Iskandar Muda, M Doli, and Fanzie Syarief Fadli. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. USUpress, 2010.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara, 1988.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media

- Komputindo, 2013.
- Soetomo. “Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar.” *Usaha Nasional*. Surabaya, 1993.
- Sudarwan, Danim. “Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran Dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi Jakarta: Bumi Aksara,” 2012.
- Sudjana, Nana. “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,” 2010.
- Sudjana, Nana, and Harry Suryana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar baru, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suherman, Eman. “Entrepreneurship Learning Design.” *Bandung: Alfabeta*, 2010.
- Sulistyowati, Eny Eko, Hadi Sugeng Utomo, and Bambang Sugeng. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Kewirausahaan Di Sekolah , Serta Achievement Motive Terhadap Minat.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, no. 2 (2016): 2226–29.
- Sumarto, and Emmi Kholillah Harahap. “Bentuk Kerja Sama Pascasarjana IAIN Curup Dalam Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).” *Jurnal Literasiologi* 8 (2022): 152–60.
- Supardi, E. “Kompetensi Profesional Dan Kreativitas Mengajar Guru, Dampaknya Pada Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Bidang Keahlian Bisnis Dan” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* ..., 2021. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/40850>.
- Surya, Mohamad. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syafiuddin, Syafiuddin, Amri Jahi. “Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kompetensi Wirausaha Petani Rumput Laut Di Sulawesi Selatan.” *Jurnal Penyuluhan* 3, no. 1 (2017).
- Tahirs, Jemi Pabisangan, and Abedneigo Carter Rambulangi. “Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Smk.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 125–29. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.741>.
- Winkel, W S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013.
- Woodruff, Robert B., and David W. Cravens. “Challenges for Graduate Marketing Education in the Twenty-First Century.” *Marketing Education Review* 1, no. 1 (1990): 34–44.

- Yulianto, Ahmad Fauzan, and Sukanti Sukanti. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017." *Вестник Росздравнадзора* 4 (2017).
- Zayadi, Ahmad, and Abdul Majid. *Tadzkirah: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. RajaGrafindo Persada, 2016.

Lampiran-Lampiran

Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir tesis, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMK 1 Rejang Lebong”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban saudara. Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

I. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas saudara pada tempat yang disediakan
- b. Isilah setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Berilah tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah tersedia dengan keterangan sebagai berikut :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu – Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
- e. Identitas saudara akan dirahasiakan
- f. PKK yang dimaksud dalam angket ini adalah pembelajaran kewirausahaan di sekolah atau kepanjangan dari Produk Kreatif dan Kewirausahaan
- g. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dimaksud dalam angket ini adalah kegiatan terjun langsung untuk kerja di dunia industri yang dilaksanakan ketika kelas XI

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Jurusan :

III. Item Pertanyaan

1. Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Dalam pembelajaran PKK di sekolah, saya mendapatkan pengetahuan atau hal yang baru dan bermanfaat tentang kewirausahaan					
2.	Melalui pembelajaran PKK diajarkan bagaimana memecahkan masalah hidup yang riil dalam berwirausaha yang dihadapi dalam masyarakat					
3.	Pembelajaran PKK di sekolah menumbuhkan pada diri saya untuk berpikir kreatif					
4.	Saya tetap semangat mengikuti pembelajaran PKK dan mengerjakan tugas meskipun tugas atau materi yang diberikan tidak menarik					
5.	Dengan pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat mendorong dan menggugah hati saya untuk berpikir setelah lulus ingin menjadi seorang wirausaha					
6.	Materi pembelajaran PKK membuat saya semakin percaya diri untuk sukses menjadi wirausaha					
7.	Setelah menerima pembelajaran PKK saya memiliki ide untuk berwirausaha					
8.	Materi dalam PKK mengajarkan saya untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap usaha-usaha yang dilakukan					
9.	Pembelajaran PKK membuat saya terlatih dalam mengembangkan ide dan berfikir kreatif					
10.	Pembelajaran PKK yang diajarkan di sekolah sangat aplikatif dan menarik					

11.	Tugas-tugas yang diberikan membuat saya memiliki komitmen tinggi pada dunia wirausaha					
12.	Pembelajaran kewirausahaan di sekolah menggunakan media pembelajaran yang menarik terhadap pengembangan kewirausahaan					
13.	Tugas yang diberikan membuat saya untuk komitmen dan bertanggung jawab terhadap suatu hal					
14.	Dalam pembelajaran PKK guru menyampaikan materi dengan baik					
15.	Guru mengajarkan materi kewirausahaan mengikuti perkembangan zaman					
16.	Guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam pengajaran kewirausahaan					
17.	Guru mengajarkan dan memberikan contoh untuk jujur dalam berwirausaha					
18.	Guru menerapkan metode khusus agar siswa dapat menyerap materi kewirausahaan yang diajarkan					
19.	Guru memberikan tugas untuk melaksanakan praktik kewirausahaan					
20.	Tugas yang diberikan guru membuat saya memiliki pengalaman dalam berwirausaha					
21.	Pembelajaran praktik kewirausahaan di sekolah memberikan gambaran yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha					
22.	Bagi saya pembelajaran kewirausahaan dengan praktik dapat menggugah hati saya untuk berwirausaha					

23.	Guru memberikan arahan atau contoh setiap memberikan tugas					
24.	Apabila terdapat ketidak jelasan materi/tugas, guru akan menjelaskan ulang tau memberikan arahan					

2. Praktik Kerja Industri

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Dengan mengikuti praktik kerja industri pengetahuan dan keterampilan saya menjadi bertambah					
2.	Pelaksanaan praktik kerja industri membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya pilih					
3.	Instruktur memberi penjelasan mengenai jenis pekerjaan dan alat - alat yang tersedia di tempat praktik industri					
4.	Kegiatan prakerin membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya ambil					
5.	Saya memahami betul apa yang harus saya lakukan ketika berada di tempat kerja					
6.	Semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik tanpa ada kesulitan					
7.	Kegiatan prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk menerapkan sebagian besar teori atau konsep yang telah diajarkan di sekolah					
8.	Saya menggunakan waktu luang yang tersedia di tempat praktek untuk mengerjakan sesuatu yang berguna terkait dengan pekerjaan					

9.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat tentang perkembangan teknologi dengan baik di tempat praktek					
10.	Saya dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan dasar yang dilakukan seorang karyawan di tempat kerja					
11.	Saya cakap mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya di tempat praktek					
12.	Saya datang dan pulang ke lokasi praktik kerja industri tepat pada waktunya					
13.	Hubungan antara atasan dan bawahan di tempat kerja sangat baik					
14.	Kegiatan prakerin membuat saya lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dunia kerja Kondisi dan komunikasi di tempat kerja kondusif					
15.	Saya melakukan pekerjaan saya dengan penuh tanggung jawab					
16.	Saya tidak memainkan ponsel ketika sedang bekerja Saya mengikuti kegiatan prakerin dengan sungguh – sungguh dan tidak pernah membolos saat prakerin					
17.	Saya berlaku sopan santun dan menghormati kepada pekerja yang lebih tua atau senior ketika kegiatan prakerin					
18.	Saya menerima masukan dan evaluasi hasil kerja saya dari pembimbing industri atau pekerja senior					

19.	Saya menghargai setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya					
20.	Saya mendapat pengalaman yang baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya di sekolah					
21.	Saya dapat mengaplikasikan semua materi pembelajaran yang saya dapatkan sebelumnya di sekolah					
22.	Saya memahami pengetahuan, pengalaman dan keterampilan setelah melaksanakan praktik kerja industri.					

3. Kompetensi Kewirausahaan

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Jika akan mendirikan usaha saya harus memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan ditekuni					
2.	Saya mengetahui tanggung jawab sebagai seorang wirausaha					
3.	Saya memiliki pengetahuan dalam merencanakan usaha					
4.	Saya selalu memiliki ide-ide dan inovasi baru					
5.	Saya inisiatif dalam setiap melakukan suatu kegiatan					
6.	Saya selalu memiliki cara-cara praktis tersendiri dalam mengerjakan sesuatu					
7.	Saya selalu berpandangan jauh ke depan					
8.	Saya selalu memperhitungkan keadaan masa yang akan datang					
9.	Saya dapat mengambil keputusan dengan baik					

10.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan itu selesai					
11.	Saya dapat mengatur keuangan dengan baik					
12.	Saya dapat menggunakan media sosial dengan baik untuk pemasaran usaha saya					
13.	Saya selalu peka dan cepat tanggap terhadap keadaan sekitar					
14.	Saya mampu memprediksi keadaan di masa mendatang					
15.	Saya loyal terhadap seseorang					
16.	Saya tidak mudah putus asa					
17.	Saya bisa berkomunikasi baik dengan orang lain					
18.	Saya senang bergaul dengan orang lain					
19.	Saya selalu memiliki hubungan baik dengan orang lain					

Angket Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir tesis, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMK 1 Rejang Lebong”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban saudara. Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

I. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas saudara pada tempat yang disediakan
- b. Isilah setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Berilah tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah tersedia dengan keterangan sebagai berikut :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu – Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
- e. Identitas saudara akan dirahasiakan
- f. PKK yang dimaksud dalam angket ini adalah pembelajaran kewirausahaan di sekolah atau kepanjangan dari Produk Kreatif dan Kewirausahaan

II. Identitas Responden

1. Nama : Dwi Ferdiansyah
2. Kelas : XII TITL 1
3. Jenis Kelamin : Laki - laki
4. Jurusan : Instalasi Listrik

III. Item Pertanyaan

1. Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Dalam pembelajaran PKK di sekolah, saya mendapatkan pengetahuan atau hal yang baru dan bermanfaat tentang kewirausahaan			✓		
2.	Melalui pembelajaran PKK diajarkan bagaimana memecahkan masalah hidup yang riil dalam berwirausaha yang dihadapi dalam masyarakat	✓				
3.	Pembelajaran PKK di sekolah menumbuhkan pada diri saya untuk berpikir kreatif		✓			
4.	Saya tetap semangat mengikuti pembelajaran PKK dan mengerjakan tugas meskipun tugas atau materi yang diberikan tidak menarik	✓				
5.	Dengan pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat mendorong dan menggugah hati saya untuk berpikir setelah lulus ingin menjadi seorang wirausaha			✓		
6.	Materi pembelajaran PKK membuat saya semakin percaya diri untuk sukses menjadi wirausaha	✓				
7.	Setelah menerima pembelajaran PKK saya memiliki ide untuk berwirausaha				✓	
8.	Materi dalam PKK mengajarkan saya untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap usaha-usaha yang dilakukan			✓		
9.	Pembelajaran PKK membuat saya terlatih dalam mengembangkan ide dan berfikir kreatif	✓				
10.	Pembelajaran PKK yang diajarkan di sekolah sangat aplikatif dan menarik			✓		

11.	Tugas-tugas yang diberikan membuat saya memiliki komitmen tinggi pada dunia wirausaha	✓				
12.	Pembelajaran kewirausahaan di sekolah menggunakan media pembelajaran yang menarik terhadap pengembangan kewirausahaan		✓			
13.	Tugas yang diberikan membuat saya untuk komitmen dan bertanggung jawab terhadap suatu hal				✓	
14.	Dalam pembelajaran PKK guru menyampaikan materi dengan baik				✓	
15.	Guru mengajarkan materi kewirausahaan mengikuti perkembangan zaman		✓			
16.	Guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam pengajaran kewirausahaan				✓	
17.	Guru mengajarkan dan memberikan contoh untuk jujur dalam berwirausaha					✓
18.	Guru menerapkan metode khusus agar siswa dapat menyerap materi kewirausahaan yang diajarkan				✓	
19.	Guru memberikan tugas untuk melaksanakan praktik kewirausahaan				✓	
20.	Tugas yang diberikan guru membuat saya memiliki pengalaman dalam berwirausaha					✓
21.	Pembelajaran praktik kewirausahaan di sekolah memberikan gambaran yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha					✓
22.	Bagi saya pembelajaran kewirausahaan dengan praktik dapat menggugah hati saya untuk berwirausaha				✓	
23.	Guru memberikan arahan atau contoh setiap memberikan tugas				✓	

24.	Apabila terdapat ketidak jelasan materi/tugas, guru akan menjelaskan ulang tau memberikan arahan				✓	
-----	--	--	--	--	---	--

2. Praktik Kerja Industri

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Dengan mengikuti praktik kerja industri pengetahuan dan keterampilan saya menjadi bertambah			✓		
2.	Pelaksanaan praktik kerja industri membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya pilih		✓			
3.	Instruktur memberi penjelasan mengenai jenis pekerjaan dan alat - alat yang tersedia di tempat praktik industri				✓	
4.	Kegiatan prakerin membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya ambil		✓			
5.	Saya memahami betul apa yang harus saya lakukan ketika berada di tempat kerja			✓		
6.	Semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik tanpa ada kesulitan		✓			
7.	Kegiatan prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk menerapkan sebagian besar teori atau konsep yang telah diajarkan di sekolah				✓	
8.	Saya menggunakan waktu luang yang tersedia di tempat praktek untuk mengerjakan sesuatu yang berguna terkait dengan pekerjaan			✓		
9.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat tentang perkembangan teknologi dengan baik di tempat praktek				✓	

10.	Saya dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan dasar yang dilakukan seorang karyawan di tempat kerja			✓		
11.	Saya cakap mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya di tempat praktek			✓		
12.	Saya datang dan pulang ke lokasi praktik kerja industri tepat pada waktunya				✓	
13.	Hubungan antara atasan dan bawahan di tempat kerja sangat baik					✓
14.	Kegiatan prakerin membuat saya lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dunia kerja			✓		
15.	Saya melakukan pekerjaan saya dengan penuh tanggung jawab			✓		
16.	Saya mengikuti kegiatan prakerin dengan sungguh – sungguh dan tidak pernah membolos saat prakerin				✓	
17.	Saya berlaku sopan santun dan menghormati kepada pekerja yang lebih tua atau senior ketika kegiatan prakerin		✓			
18.	Saya menerima masukan dan evaluasi hasil kerja saya dari pembimbing industri atau pekerja senior			✓		
19.	Saya menghargai setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya			✓		
20.	Saya mendapat pengalaman yang baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya di sekolah				✓	
21.	Saya dapat mengaplikasikan semua materi pembelajaran yang saya dapatkan sebelumnya di sekolah					✓

22.	Saya memahami pengetahuan, pengalaman dan keterampilan setelah melaksanakan praktik kerja industri.				✓	
-----	---	--	--	--	---	--

3. Kompetensi Kewirausahaan

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Jika akan mendirikan usaha saya harus memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan ditekuni	✓				
2.	Saya mengetahui tanggung jawab sebagai seorang wirausaha			✓		
3.	Saya memiliki pengetahuan dalam merencanakan usaha		✓			
4.	Saya selalu memiliki ide-ide dan inovasi baru		✓			
5.	Saya inisiatif dalam setiap melakukan suatu kegiatan	✓				
6.	Saya selalu memiliki cara-cara praktis tersendiri dalam mengerjakan sesuatu				✓	
7.	Saya selalu berpandangan jauh ke depan	✓				
8.	Saya selalu memperhitungkan keadaan masa yang akan datang		✓			
9.	Saya dapat mengambil keputusan dengan baik	✓				
10.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan itu selesai		✓			
11.	Saya dapat mengatur keuangan dengan baik			✓		
12.	Saya dapat menggunakan media sosial dengan baik untuk pemasaran usaha saya		✓			
13.	Saya selalu peka dan cepat tanggap terhadap keadaan sekitar	✓				
14.	Saya mampu memprediksi keadaan di masa mendatang			✓		

15.	Saya loyal terhadap seseorang	✓				
16.	Saya tidak mudah putus asa				✓	
17.	Saya bisa berkomunikasi baik dengan orang lain					✓
18.	Saya senang bergaul dengan orang lain					✓
19.	Saya selalu memiliki hubungan baik dengan orang lain			✓		

Data Penelitian

Variabel X1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jml	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	94
2	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	1	2	3	4	4	87
3	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	78
4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	69
5	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	51
6	4	3	5	2	5	5	4	2	4	3	5	3	3	4	4	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	72
7	4	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	81
8	3	5	2	5	3	5	4	3	5	3	5	4	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	70
9	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	49
10	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	60
11	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	38
12	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	54
13	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	34
14	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	31
15	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43
16	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
17	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	2	5	5	3	2	3	4	4	73
18	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	59
19	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
20	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	63
21	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	42

22	2	1	2	5	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	36		
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	48	
24	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	52	
25	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	41	
26	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	5	3	2	2	1	1	47	
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	1	2	2	2	49	
28	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	50	
29	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	57	
30	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	46	
31	2	4	2	2	4	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	48	
32	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	3	45	
33	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	1	44	
34	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	42	
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	49	
36	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	4	45	
37	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	51	
38	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	50
39	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	53	
40	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	53	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	5	48	
42	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	4	1	2	2	2	1	2	53	
43	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	55	
44	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	41	
45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	47	
46	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	47	

47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	30
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	37
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	60
50	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	4	2	4	2	2	2	53
51	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	46
52	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	49
53	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	46
54	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	44
55	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	50
56	4	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	5	57
57	1	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	44
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	44
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	4	51
60	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	5	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	64
61	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	2	50
62	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	46
63	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	2	52
64	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	1	1	53
65	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	3	1	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	43
66	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	47
67	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	44
68	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	44
69	1	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	1	4	1	46
70	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	51
71	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	51

72	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	47
73	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	58
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	49
75	1	3	4	1	3	3	2	1	3	1	2	3	2	5	5	2	3	2	1	1	1	2	2	3	56
76	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	48
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	44
78	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	3	1	1	1	2	1	38
79	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	53
80	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	2	1	2	2	2	60
81	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	1	40
82	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	1	47
83	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	4	2	4	1	1	2	1	1	37
84	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	47
85	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	46
86	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	43
87	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	42
88	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	48
89	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	3	37
90	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	50

Variabel X2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jml	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	68	
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	64	
3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	62
4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	55	
5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	46	
6	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	5	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	61	
7	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58	
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	60	
9	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	37	
10	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	35	
11	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	39	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	46	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	23	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	30	
15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	36	
16	2	1	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	38	

34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	31
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	4	2	43
36	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	35
37	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	38
38	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	3	2	37
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	44
40	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	40
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	5	2	2	43
42	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	38
43	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	3	1	42
44	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	35
45	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	40
46	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	31
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	29
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	29
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	57
50	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	2	1	2	3	36

51	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	38
52	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	40
53	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	36
54	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	5	1	1	1	1	44
55	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	36
56	2	2	4	4	3	5	5	5	4	5	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	59
57	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	4	1	2	2	1	2	1	2	36
58	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	42
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	41
60	1	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	46
61	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	45
62	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	39
63	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	5	2	2	1	46
64	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	1	41
65	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	39
66	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	35
67	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	41

68	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2	2	1	2	1	40
69	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	38
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	1	1	3	42
71	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	39
72	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	42
73	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	37
74	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	46
75	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	37
76	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	39
77	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	42
78	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	5	1	1	4	2	2	40
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	42
80	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	37
81	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	38
82	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	29
83	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	5	2	2	1	2	2	4	2	40
84	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	40

85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	33
86	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2	3	2	2	37	
87	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	40	
88	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	34	
89	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	38		
90	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	5	1	2	2	2	1	2	3	1	42		

Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jml
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	64
2	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	60
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	1	1	2	2	2	62
4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	54
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	58
6	5	3	4	4	5	2	5	4	5	4	3	4	5	3	1	1	1	2	1	62
7	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	1	2	3	2	2	72
8	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	68
9	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	5	5	1	2	2	1	2	44
10	1	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	33
11	3	2	1	3	1	2	1	1	2	3	3	1	4	2	2	3	3	1	1	39
12	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	47
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	2	2	28
14	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
15	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	41

16	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	37
17	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	40
18	3	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	4	3	1	2	1	50
19	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	3	4	3	3	4	1	41
20	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	42
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	3	1	4	2	30
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	26
23	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	43
24	1	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	1	1	3	1	3	4	2	37
25	1	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	4	1	5	4	2	42
26	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	4	3	2	5	2	42
27	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	1	43
28	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	37
29	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	5	2	2	4	1	1	2	48
30	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	29
31	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	36

32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	35
33	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	31	
34	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	1	1	32	
35	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	44	
36	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	4	3	2	2	1	37	
37	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	34	
38	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	36	
40	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	1	1	2	2	1	2	46	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	37	
42	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	30	
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	38	
44	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	28	
45	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	37	
46	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	32	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	2	27	

48	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	28
49	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	2	39
50	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	32
51	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	4	45
52	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	36
53	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	3	2	1	38
54	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	1	39
55	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	37
56	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	1	3	1	1	45
57	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	32
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	40
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	38
60	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	44
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39
62	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	1	4	43
63	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	2	3	1	2	34

64	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	34
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	37
66	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	34
67	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	34
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	37
69	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	41
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	38
71	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	41
72	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	39
73	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	39
74	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42
75	1	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	4	2	3	2	2	3	43
76	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	38
77	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	35
78	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	30
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	40

80	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	47
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	39
82	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	1	2	31
83	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	30
84	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	29
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	23
86	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	36
87	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	2	34
88	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	40
89	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	31
90	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	35

DATA ALUMNI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
1	0042014651	ADIN NUGRAHA	L	XII BKP	Poltek	- TMI AD	0853 8496 534
2	0031091645	ANDINI RISHA SEPTIANI	P	XII BKP	Unib Bengkulu	-	085609424199
3	0032970352	DELA DESWINTA	P	XII BKP	-	-	08227813 2209
4	0042014642	DENTI RATNASARI	P	XII BKP			
5	0020956558	FENI MARYANTI	P	XII BKP	-	TES Caba Cowan	0822 8273 9565
6	0030935549	HABI HIDAYAT	L	XII BKP		wiraswasta	085 788299480
7	0032770574	MUHAMMAD NAUFAN	L	XII BKP	UMB Bengkulu	-	0895 3919 77421
8	0021395084	NANDA PIRMANSYAH	L	XII BKP		wiraswasta	0859481884549
9	0031584849	RETNO MISWANTO	L	XII BKP		wiraswasta	085282552825
10	0024775193	RIAN JULIANTO	L	XII BKP		Ke Wiraswasta	082376955564
11	0031174523	SALYA PRABU	L	XII BKP	Polteknik Rafflesia curup	-	081278520033
12	0024532244	AGUNG TERMINANDO	L	XII DPIB	Polteknik Rafflesia curup	-	089632395767
13	0033865153	ALEKI SAPUTRA	L	XII DPIB	Unihaz Bengkulu	-	082374661779
14	0022165743	ALVICO FERNANDES	L	XII DPIB	Unihaz Bengkulu	-	085266166367
15	0024810108	ANANDRO ANUNG NUGROHO	L	XII DPIB	Universitas Negeri Malang		0822067 0872 3398 2541
16	0029997033	DESKA FITRIYANA	P	XII DPIB	IAIN Curup	-	082176793606
17	0031338121	M. AFRIANSYAH PUTRA	L	XII DPIB	-	wiraswasta	0859171428883

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
18	0024371388	OKTA SETIAWAN	L	XII DPIB	Politeknik Raflesia 4P	-	085 366364224
19	0026136221	OKTA WAHYUDI	L	XII DPIB	-	-	0816 3216 3503
20	0025619923	REKA Satria Budiman	L	XII DPIB	POLITEKNIK RAFLESIA 4P	-	0852 6610 7664
21	0025076333	RENITA WULANDARI	P	XII DPIB	IAIN RL	-	085217587255
22	0024593952	RIO ADE SAPUTRA	L	XII DPIB	-	Curup Ekpress	0895 3028 9771
23	0030430493	WAHYU PRASETYO	L	XII DPIB	UMY - Yogyakarta	-	0853 78785196
24	0025619930	ANDRI WAHYUDI	L	XII TGG	-	-	0823 75995921
25	0025727484	ANGGA ARDIANSYAH	L	XII TGG	-	-	0823-1018-5062
26	0023392995	ANGGA SAPUTRA	L	XII TGG			
27	0031095636	ARI SAMUDRA	L	XII TGG			
28	0015531303	CIANDIZA AURA PUTRI CARTISA	P	XII TGG		Kewirausahaan	089500045748
29	0033605612	DEBI MARDIANTO	L	XII TGG			
30	0030457401	DEVI	P	XII TGG	-	-	082176700660
31	0025058255	DIDI BAYU HASHARI	L	XII TGG			
32	0023829523	DIOBA RIZKITO RAMADHAN	L	XII TGG	-	Tes Seaba TMI	089566659818
33	0030879931	FRIAN ANGGEL HARIANSYAH	L	XII TGG	-	-	085 278613227
34	0014096612	NADO ARIAN RAMANDA	L	XII TGG	-	Wiragwasta	0858-4144-2961
35	0030952829	RIKO DARMAWAN	L	XII TGG	Univ Sitampari	-	0831-7296-9860
36	0030475493	RIVALDI PRAKOSA PUTRA	L	XII TGG	-	TMI Ar Bangkulu	0896 2863 4212

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
37	0027996740	RIZKI APRIANTO	L	XII TGG			
38	0031095506	SARAH TIARANI SAVIRA	P	XII TGG		Wiraswasta	089634070059
39	0013817793	YOLAN ANANDA	L	XII TGG	-	WIRASWASTA	08380302998
40	0042762430	YUSRIL RAHMAD	L	XII TGG	Institu ITPadang	-	082249426182
41	0045361743	ALDEN ZARENDRA	L	XII TEI	-	Wiraswasta	085768576115
42	0031612816	ALVIN PUTRA WIJAYA	L	XII TEI	IAIN CURUP	-	0895428438600
43	0025619922	ANJAS SAPUTRA	L	XII TEI	-	Wiraswasta	085281738038
44	0027959578	ARI INDRA WARDANA	L	XII TEI	-	Wiraswasta	0895604605533
45	0027959611	ARLES FEBRIANTO	L	XII TEI	-	Konter HP Bengkulu	085841642109
46	0035885335	ARSIL SAIFULLAH	L	XII TEI	-	-	085769918393
47	0034167071	DENCE PRAYOGI	L	XII TEI	-	-	085378015828
48	0020020124	DIMAS APRIL PRAYOGA	L	XII TEI	-	-	089672187242
49	0036725222	DIO JULVA SAPUTRA	L	XII TEI	AKREL RL	Wiraswasta	085658662910
50	0031790997	IMELDA REVA PUTRI	P	XII TEI	-	KINANTAN MEDIA	085369711097
51	0012984035	KHAZEMI AKBAR ANANTA	L	XII TEI	Poltek curup	Am	081334212396
52	0019660967	M. SYARIF HIDA YATULLAH	L	XII TEI	Pat Ketulai curup.	-	083169318519
53	0039137063	MIKO FATAHILAH	L	XII TEI	-	-	085366733452
54	0032469285	NURLITA RATNA SARI	P	XII TEI	UMB Bengkulu	-	085366599456
55	0031174155	PRASETIO	L	XII TEI	Poltek curup	-	085166294139

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
56	0030991588	PRATAMA DECO WIJAYA	L	XII TEI	—	—	0858 38584166
57	0024608568	R. CATUR BAGASKARA	L	XII TEI	—	—	0895 6052 91060
58	0018114017	RAHMAD FAHREZA	L	XII TEI	Politeknik Raflesia.	—	081377880100
59	0024758462	RAMA JIPISAH	L	XII TEI	—	—	
60	0030991582	RAMANDA AJI SUSENO	L	XII TEI	—	—	085609414942
61	0034039787	REVI PUSPITA SARI	P	XII TEI	Pekasen Bengkulu	—	081367968988
62	0021322602	RIDHO LANGGENG TRI WICAKSONO	L	XII TEI	—	—	085193688492
63	0034039780	ROLIN GALILEO	L	XII TEI	IAIN Bengkulu	—	085279288193
64	0030710871	SATRIA PUTRA UTAMA	L	XII TEI	—	Wiraswasta	089673999206
65	0033333354	TOGAR JIMMY MARLIANSYAH	L	XII TEI	—	—	083166205971
66	0014480155	YUNITA	P	XII TEI	—	—	083165634019
67	0030517771	ZULFIRI	L	XII TEI	—	—	085783117023
68	0032076684	AFRIZA TRI RIZKI	P	XII TKJ	UNIB - BENGKULU	—	0853 - 6620 - 6050
69	0031338135	AHMAD FIRDAUS RAHMANDANI	L	XII TKJ	—	—	0895 3919 78219
70	0035684242	AJENG KUSUMA WARDHANI	P	XII TKJ	Universitas Negeri Makassar	—	0853 5703 3584
71	0003569012	AJI SETIAWAN	L	XII TKJ	Politeknik Raflesia	—	0857-6442-2326
72	0024894389	ALDI WIRANATA	L	XII TKJ	—	—	0896 - 5383-7582
73	0024810114	ALDO REVANSYAH	L	XII TKJ	—	Pabrik Nikel Pas	083173242717
74	0040195563	AMELIA ANGGRAINI	P	XII TKJ	—	—	0821 811 9120

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
75	0002505814	ANDREAN SYAPUTRA	L	XII TKJ	-	-	0895 6052 91133
76	0036483904	CINTIA YUNITA	P	XII TKJ	IAIN - Curup		0822 89003991
77	0024374206	DHELA DWI OKTARIA	P	XII TKJ	-	WIRASWASTA	0823 76958069
78	0001284559	ENI SAFITRI	P	XII TKJ	-	Wira swasta	085783313027
79	0030430494	FERDIWAN RITANTO	L	XII TKJ		WIRASWASTA	085384922187
80	0030430488	LEO AGUNG PRATAMA	L	XII TKJ	-	WIRASWASTA	0852-6666-010
81	0037149302	M. DUTA RAFFLES	L	XII TKJ			
82	0026218508	M. RISKAN AL FAHRIE	L	XII TKJ			
83	0030990587	MARTOMY SHENA WIBOWO	L	XII TKJ	-	SALARY/FREELANCE	0896 88019222
84	0030375035	MIRLI MONIKA	P	XII TKJ	-	-	0831-6465-4055
85	0003569069	MUTTIA PURNAMASARI	P	XII TKJ	IAIN - Curup		08278957009
86	0023107342	NADIA	P	XII TKJ	-	Perangkat Desa	0812 7100 0269
87	0030577554	OKA JULIAN FERNANDO	L	XII TKJ	-	-	085273620465
88	0030696846	PUJA DWI PERMATA	P	XII TKJ	-	-	082385870639
89	0003569080	PUTRI AYU WANDIRA	P	XII TKJ	AUP / STP Lampung M-SMK / K13 - 3/1497160	25 - 08 - 2021	082178682770
90	0031612810	PUTRI RAHAYU	P	XII TKJ	UPP Curup	-	085709514658
91	0024937945	RIKA SELVIANA	P	XII TKJ	-	-	0812 79784337
92	0026182312	ROVI'AH RAMADHANI	P	XII TKJ	IAIN - Curup		0815 3573 305
93	0026413263	SAHRUL RAMADHAN	L	XII TKJ	-	-	082289817724

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
94	0024894750	SAUBIL AKSA	L	XII TKJ			
95	0018097169	SEPARANI	P	XII TKJ	-	-	083121276268
96	0026588955	SYAHBUL MAHARA	L	XII TKJ	Kuliah (Dehasen Bkl)	-	08526998613
97	0003569114	VENDA WINTARI	P	XII TKJ	UMB	-	082181958423
98	0027533558	ZEDI ARIFSYAH	L	XII TKJ	-	RS. Siti KHADIJAH	085267994686
99	0024894374	ABDA PRAYOGA	L	XII TITL 1	-	-	0852 7344 0489
100	0024532246	ADE JUMHARIS	L	XII TITL 1		PT King Electro Bengkulu	089524208286
101	0036002166	ADE SULISTIAWAN	L	XII TITL 1	-	-	083188702589
102	0028114950	ANNISA AUDRYAN	P	XII TITL 1	KE-	wiraswasta	08536669658
103	0021513275	BETA TRIANSYAH	L	XII TITL 1	-	-	0852 8172 9752
104	0037104382	DANDI HENDRAMAN SAPUTRA	L	XII TITL 1	-	-	0896 2852 1947
105	0024991843	DENI JULIANDA EKA PUTRA	L	XII TITL 1	-	-	0895 6166 48132
106	0027547510	FERI RAMADHAN	L	XII TITL 1	-	-	081375937862
107	0031095493	HARI KURNIAWAN	L	XII TITL 1	Stain curup	-	0895620445713
108	0024410769	HENGKY LEONARDO	L	XII TITL 1		wiraswasta	08961694715
109	0030455573	HIKMAL AKBAR	L	XII TITL 1			
110	0031370800	KIKI HANDIKA	L	XII TITL 1	-	-	0831-5758-1898
111	0031357409	LISA UMAMI	P	XII TITL 1	lain curup	-	0838 4030 9525
112	0031174486	MUHAMMAD ANDHIKA	L	XII TITL 1	-	-	0896 2740 9359

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
113	0030457890	MUHAMMAD ILHAM	L	XII TITL 1	IAIN CURUP	—	085203274761
114	0024355685	OKFYAN KURNIAWAN	L	XII TITL 1	—	—	081228958598
115	0028265594	RAMADAN	L	XII TITL 1	UMIB Bengkulu	—	0813-6819-2820
116	0025673153	RANGGER ARDIAN SAPUTRA	L	XII TITL 1	—	Wirasasta	085213759985
117	0030510372	TOPIK HIDAYAT	L	XII TITL 1	—	—	—
118	0037789241	TRIONO	L	XII TITL 1	—	—	083145042762
119	0024410609	UTOMO URAMA SEMBIRING	L	XII TITL 1	—	—	08995951617
120	0033597243	WAHYU ALRASYID	L	XII TITL 1	—	—	085366843258
121	0006188895	YURIS ASMADI	L	XII TITL 1	—	—	083117015302
122	0030392789	ZAHIROH ALFIYAH SA'ADAH	P	XII TITL 1	Universitas Bengkulu	—	085269625220
123	0040031684	ZAINURBY MITRA	L	XII TITL 1	—	Wirasuasta	089669336020
124	0013509003	ADE GUSTI ANANDA PRATAMA	L	XII TITL 2	—	Wirasuasta	08963907795
125	0018239519	ADI SAPUTRA RAMADANI	L	XII TITL 2	Universitas Bengkulu	—	085156609106
126	0013690082	AGUNG KUSUMA	L	XII TITL 2	SM Poltek bengkul	—	083182439083
127	0031430596	AHMAD ENRIQOH SYAH	L	XII TITL 2	—	Wirasuasta	08962151182
128	0025184109	AHMAD SUYUDI	L	XII TITL 2	—	—	085838534839
129	0025058820	BERRI SUSANTO	L	XII TITL 2	—	Wirasuasta	082182008717
130	0003569024	BIMA SATRIA	L	XII TITL 2	—	—	08560994231
131	0030454603	DEVRI RAMADANU	L	XII TITL 2	—	—	0858-9614-509

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
132	0023615737	DEWI PUSPITASARI	P	XII TITL 2	-	-	08 53-6899-80
133	0038160040	EZA PUTRA RAMADHAN	L	XII TITL 2			0896 2863 4472
134	0031234969	FACHRIAL ABI KABSyah	L	XII TITL 2	UNIVERSITAS BENGKULU	-	0813-6709-6489
135	0039453090	FAZZIL INZAGHI RAMADHAN	L	XII TITL 2			
136	0030455568	HABIB ARIFIN	L	XII TITL 2	-	wiraswasta	08 38-0210-2419
137	0024894069	JENI	L	XII TITL 2	-	-	08566937978
138	0030710872	MADANI INDRA JATI	L	XII TITL 2	-	-	083856502870
139	0024810785	MUHAMAD IKHSAN RAMADHAN	L	XII TITL 2	POLITEKNIK RAFLESIA	-	089627963607
140	0032678572	MUHAMMAD FIRLI FAHREZI	L	XII TITL 2	-	-	085758011401
141	0031056924	NESTA IRNANDO FERNANDEZ	L	XII TITL 2	IAIH CURUP	-	089501703897
142	0039185119	PERDI SATRIO	L	XII TITL 2	-	-	08153940572
143	0032079818	REFAL APRIANSYAH	L	XII TITL 2	-	-	08317180-9820
144	0032492926	REFQI JHAMIL OKTARIA	L	XII TITL 2	-	-	089530291561
145	0030475519	REZA ARMANDO SAPUTRA	L	XII TITL 2	-	-	083187508412
146	0048128634	SUHERMANTO ABDULLAH	L	XII TITL 2	-	-	081271171193
147	0039363412	TRI FIRMANSAH	L	XII TITL 2			
148	0003569117	WAHYU ASRHOFFI	L	XII TITL 2	-	-	085709963511
149	0021766301	AL BASRI	L	XII TITL 3			
150	0025254417	ALDINO BLEZER	L	XII TITL 3	-	-	083187162216

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
151	0015417781	ALPIN MAHENDRA JAYA	L	XII TITL 3	—	—	081539355985
152	0027960582	ALVIS JULIANSAH	L	XII TITL 3	Poltek Rizang Lebong	—	085384965715
153	0030693993	BINTAR BAROKHA REZA	L	XII TITL 3	—	—	085357973726
154	0031091249	DHIMAS FERNANDO	L	XII TITL 3	—	—	
155	0003569037	DWI IRLIANSYAH NAULI	L	XII TITL 3	—	—	
156	0030979848	EDO MANDALA PUTRA PRATAMA	L	XII TITL 3	IAIN CURUP	—	089677466660
157	0031234975	FIKRI JULIANSYAH	L	XII TITL 3	—	—	081275427552
158	0024410603	HADIAN KENEDI	L	XII TITL 3	—	—	08951897766
159	0038625677	HALIM BUCHARI	L	XII TITL 3	—	Kerja/wiraswasta	0897-5186-326
160	0030394567	MARIO RENALDO	L	XII TITL 3	—	KERJA/WIRASWASTA	081343833030
161	0025068600	MEDI SAPUTRA	L	XII TITL 3	—	—	
162	0024242845	MOHAMMAD YUSUF FADLY	L	XII TITL 3	IAIN CURUP	—	082280816587
163	0018761942	MUHAMMAD AVKI NOVALDO	L	XII TITL 3	—	—	
164	0022964830	MUHAMMAD TAJANIZIEN	L	XII TITL 3	—	—	081366194361
165	0017936902	RAHMAT SAPUTRA	L	XII TITL 3	—	—	089652671396
166	0031095505	RISKI YUDHAPRANA WISTU	L	XII TITL 3	—	Kerja wiraswasta	089501705885
167	0025506861	RIVALDO	L	XII TITL 3	—	—	085709358238
168	0024355684	RIZKI PANDU APDIANSYAH	L	XII TITL 3	—	Kerja wiraswasta	085788430714
169	0037013435	RIZKI PUTRA PRATAMA	L	XII TITL 3	—	Kerja wiraswasta	083164653733

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
170	0010828850	VICKY CHEMA VIOLAN'T	L	XII TITL 3			
171	0030615039	WENDI ARDIANSYAH	L	XII TITL 3	-	-	089560983720
172	0031096291	YADI SANJAYA	L	XII TITL 3	-	-	082182009125
173	0003569010	ADITYA GALAXI YUDHO PAMUNGKAS	L	XII TPTL	Stkip Pohanla	-	083157580839
174	0025734311	ALDO DHELPERO	L	XII TPTL	UM 1B	-	087293201747
175	0024810706	ANDI EKO SAPUTRA POHAN	L	XII TPTL	UNIB	-	083124521013
176	0031356921	ANDIKA PERDYANSYAH	L	XII TPTL	-	Wiraswasta	082281418534
177	0037774417	ARFIAN DIKA PRATAMA	L	XII TPTL	-	-	082371558447
178	0039353465	ARIANDO DEWA	L	XII TPTL	-	-	081273629196
179	0028559286	BEBEN SETIAWAN	L	XII TPTL	-	Rumah Sakit annissa	085357622946
180	0024357533	DIPATI BASU DEWA	L	XII TPTL		Pt IFAH NUSANARA	085658658358
181	0022111771	HAIRUL FAJRI	L	XII TPTL			
182	0030392799	HARJA JUNIALDI	L	XII TPTL	Poltekkes kemenkes bki	-	0852139105442
183	0030477379	KETUT CHANDRA	L	XII TPTL	UT Bengkulu	-	085783641525
184	0024532242	MUHAMAD ALDI	L	XII TPTL	TES TNI	-	089628702075
185	0024355672	MUHAMMAD ZAKKI SUSANTO	L	XII TPTL	-	-	085366589787
186	0031433231	RAIDAH AULIA MURSYID	L	XII TPTL	UNP, Padang	-	081279445616
187	0006013721	RANDI MARTIAS	L	XII TPTL	-	-	08972010054
188	0030371841	RIKSEN VICTORIA	L	XII TPTL	-	-	085664951713

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP	K
189	0039942249	RONALDO DINHO	L	XII TPTL				
190	0024437278	SUPRIYONO HADI S.	L	XII TPTL	—	wiraswasta	085767866515	
191	0040334919	VERNANDO WIDIYAN NATA	L	XII TPTL	Universitas Patopati	—	083117376634	
192	0027741185	WIRA PUTRA WINATA	L	XII TPTL				
193	0024357553	ZANDIKA BERIANSA	L	XII TPTL				
194	0045564189	ALAN ADRIAN PRIMA RAMADHAN	L	XII TP 1				
195	0034686402	ANDRE KRISTIAN	L	XII TP 1				
196	0035520307	BIMA ZATWIKI	L	XII TP 1	—	—	085764610512	
197	0030454582	DEDEK YUSUP	L	XII TP 1	—	Tes Seceba TNI AD	082281932745	
198	0024535737	ELSANDO SAPUTRA	L	XII TP 1	—	—	082278224459	
199	0035548845	FEBRI ARDIANSYAH	L	XII TP 1	—	wiraswasta	085381522681	
200	0023615744	FERDIANSYAH PUTRA PRATAMA	L	XII TP 1	—	—	082181425420	
201	0038698529	FIKRI ANDREAN BATU BARA	L	XII TP 1		Tes PT. indomaret	0895609951246	
202	0039206145	HENDRI YULIANSYAH	L	XII TP 1	Politeknik Raflesia ^{CRP}	—	089531027236	
203	0031370848	KELVIN SANJAYA	L	XII TP 1				
204	0031356915	KHAIRUL GUSRI NOVIT	L	XII TP 1	—	wiraswasta	08925129088	
205	0016832567	LEAN RICKI FERNANDO	L	XII TP 1				
206	0015413383	M. AGUS RADIALLAH	L	XII TP 1				
207	0027959520	M. BAYU PRANATA	L	XII TP 1	—	—	085273998840	

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
208	0031174148	M. IQBAL SULAIMAN	L	XII TP 1	-	-	08525609638654
209	0031091231	MUHAMAD IKHSAN	L	XII TP 1	POLITEKNIK RAFLESIA	-	0895326316362
210	0030934370	MUHAMMAD HIKMAL AKBAR	L	XII TP 1	-	-	
211	0030392800	NOVAL GEEOFANI S.	L	XII TP 1	-	-	083129913972
212	0019090141	RAHMAT BUDI SETIAWAN	L	XII TP 1	-	-	08228078558
213	0016636675	REZA ADI KUSUMA	L	XII TP 1	-	Peternakan	0859171408304
214	0029329582	RISMA	L	XII TP 1	-	Wiraswasta	085273470825
215	0031338369	TAUFIQ NUGRAHA	L	XII TP 1	-	Indom Wiraswasta	081365326886
216	0049895821	TRIS SYAHDILA	P	XII TP 1	-	-	
217	0024410605	WISNU GIGIH MARDALLESSEN	L	XII TP 1	Widitah	-	089632079915
218	0031338463	ABIAN VALENTZA	L	XII TP 2	-	-	089677472300
219	0027995946	ADE MUHAMMAD ILHAM	L	XII TP 2	AKADEMI RL	-	0895610036379
220	0012053487	ANDRE JONAMA	L	XII TP 2	-	wira swasta	08317121309
221	0038390630	ANGGA	L	XII TP 2	-	POLISI	083121657596
222	0030635258	BIMO EKA CAHYO	L	XII TP 2	-	-	085366497795
223	0013329058	BOBI PRAN OKTAMA	L	XII TP 2	-	-	
224	0030913469	ERLAN GUNAWAN	L	XII TP 2	-	-	085764147187
225	0000747630	FIKRI HAIKAL BAHRI	L	XII TP 2	-	-	08995689296
226	0034598890	HENGKI GUNAWAN	L	XII TP 2	-	-	08962862292

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
227	0019679777	LIAN ANDRIAN	L	XII TP 2	-	-	081271030639
228	0007581695	M. JEMIKO	L	XII TP 2	-	-	089501563514
229	0025073384	M. NANDA SETIAWAN	L	XII TP 2	-	-	08317693 0799
230	0031338098	M. SULTHOONIKA	L	XII TP 2	-	-	Yosep P.
231	0001926083	MEZI MAHENDRA	L	XII TP 2	-	Bengkel	089524202384
232	0023513383	MUHAMMAD LADEN DANILSAN	L	XII TP 2	-	-	089603370566
233	0031339403	MUHAMMAD TEGAR	L	XII TP 2	-	-	081632800250
234	0033983439	NAFIIS ANUGRAH	L	XII TP 2	-	STIM MOBIL	-
235	0010802229	RAMA DANI	L	XII TP 2	-	-	0895617065779
236	0011565815	RANDI AL AZZAN	L	XII TP 2	-	Bengkel	082176008248
237	0024357549	RISKI RENALDI	L	XII TP 2	Poltetik Laplesra	-	0831-6394-2557
238	0031091623	SYAIFULLAH	L	XII TP 2	-	-	-
239	0038982317	TOPIK HIDAYAT	L	XII TP 2	-	-	08975175932
240	0026218495	VITO FIRMANSYAH	L	XII TP 2	-	-	-
241	0027109262	YOKO ADE SAPUTRA	L	XII TP 2	-	Bangunan	085709441997
242	0038871100	ADETIAN YOFANDI	L	XII TP 3	kat	SATPAM	08217889-421
243	0018104522	ADI PANGESTU	L	XII TP 3	-	-	-
244	0023605208	ANDI WIJAYA	L	XII TP 3	-	-	085267166916
245	0031091627	DIMAS GILANG SAPUTRA	L	XII TP 3	-	-	-

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
246	0035625779	DIMAS JULIAN SYAPUTRA	L	XII TP 3			
247	0015603962	DIMAS MULYADI	L	XII TP 3	-	wirasusta	0896 2900 37
248	0031174522	FADILLAH KUSUMA ALDIANSYAH	L	XII TP 3	-	-	08591714 07620
249	0024810120	FARDAN DHARMA SAPUTRA	L	XII TP 3	Universitas Bengkulu	-	08136796 7012
250	0020746955	KELVIN	L	XII TP 3	-	Kurir	08563906828
251	0030455577	KURNIAWAN MAKBUL MUZAQI	L	XII TP 3			
252	0030454596	LINGGA PUTRA SONA	L	XII TP 3	-	-	085896 26 3628
253	0025075915	M. RAIHAN ZAKY	L	XII TP 3	-	-	08992 660064
254	0025058779	M. REVALDI WIJAYA	L	XII TP 3	PoTtek Serang	-	08956046800
255	0031356920	M. YUSUF ASH SIDDIQ	L	XII TP 3	IT-PLN Jakarta	-	085669430890
256	0036569372	MARFEN HADEGO	L	XII TP 3	-	-	083163766475
257	0025076367	NANDA KURNIA PRATAMA	L	XII TP 3			
258	0033507930	RANDY ANDRA SAPUTRA	L	XII TP 3	PoTtek Rejang Lebong	-	0857 08202917
259	0029631718	RANGGA PUTRA SEPTIAWAN	L	XII TP 3			
260	0030574920	RESKI MARDIANSYAH	L	XII TP 3	-	-	082179791109
261	0031060306	REVKI MARTADERI RANANDA	L	XII TP 3	wirasusta	wirasuwasta	0852 799482
262	0058431632	RISKI ARDIAN SAPUTRA	L	XII TP 3			
263	0025058231	RIYAN SAPUTRA	L	XII TP 3	-	-	08537959105
264	0024084392	TARYANI	L	XII TP 3	-	-	0831832428

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
265	0030615473	VEBRIYAN HALIM HIDAYAH	L	XII TP 3	POLITEKNIK RAFLESIA	-	089951737212
266	0024495686	VICKI FUTIA JESSICA	L	XII TP 3	-	-	081293201431
267	0038853354	AHMAD ASSODIK	L	XII LAS			
268	0032770550	AHMAD SURO FADLILAH	L	XII LAS	SK	-	0895806227924
269	0026136225	ANGGA ARIYANTO	L	XII LAS	-	wiraswasta	085258338174
270	0024337372	ANGGI SUPRIANTO	L	XII LAS	-	-	085809179189
271	0030392787	ARFIS ILHAM FADILAH	L	XII LAS	-	-	08992669086
272	0022934293	BOSUR ANTONIUS HUTASOIT	L	XII LAS	-	wiraswasta	089530291533
273	0031096296	DIMAS ABDI MUSTAQIM	L	XII LAS	-	kwiraswasta	083124915161
274	0026136200	FINO AGUNG AFRIL YONANO	L	XII LAS	-	pengelasan	082374687905
275	0040191812	HARDAHA SAPUTRA	L	XII LAS	POLITEKNIK RAFLESIA	-	083117157791
276	0028423137	IMAN TOHIRIN	L	XII LAS	-	wiraswasta	083171909301
277	0024532243	MUHAMMAD ALDO	L	XII LAS	-	Bengkel las	0895422962
278	0024894544	NOPIAN ANDES SAPUTRA	L	XII LAS	-	-	0896525746
279	0038473030	REZA JULIYANSAH	L	XII LAS	-	wiraswasta	083157503626
280	0025619926	SEFTI ANDRIAN	L	XII LAS	-	wiraswasta	-
281	0024357557	SOFTEN ZURLAN HADI	L	XII LAS	-	Pengelasan	-
282	0030799440	TRIO APANI	L	XII LAS			
283	0039118912	YOBA AFRIANSYAH	L	XII LAS	-	Swasta	081373607535

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
284	0034501440	ADE PRAYOGA	L	XII TBSM 1			
285	0031357397	ADE SAPUTRA MANGKURAJA	L	XII TBSM 1			
286	0031172446	ANDIKA ARYA SAPUTRA	L	XII TBSM 1			
287	0028144709	ANDRE TAREZI	L	XII TBSM 1			
288	0025375793	ANGLI GIOPANO MANDALA PUTRA	L	XII TBSM 1			
289	0024738594	BIMA ANGKELLEO	L	XII TBSM 1			0857-8809-4714
290	0011767857	DAMAR PENGGALI	L	XII TBSM 1		wita swasta.	0838-0987-4
291	0018585314	DEDE DARMANSYAH	L	XII TBSM 1	PoliTeknik Pafflesia	-	0898-4685-13
292	0019984359	FEBRI AMANDA	L	XII TBSM 1		wirasuasta	6813-3269-09
293	0030693981	JERRIAN RIFANDO	L	XII TBSM 1		Wirasuasta	0857-0959-6
294	0030934736	KUKUN UTOMO	L	XII TBSM 1	-	wirasuasta	0857-6415-3989
295	0030991604	M. AGIL WINARNO	L	XII TBSM 1		wirasuasta	0896-2757-0840
296	0031339513	M. DAFIQ ARDIANSYAH	L	XII TBSM 1	-	kerja bengkel	0852-3588-370
297	0029634132	M. FIKRI	L	XII TBSM 1	-	Kerja Panyko Rambol	0821-7323-7393
298	0012600282	MARLIANSYAH BAGASKARA	L	XII TBSM 1	-	Tes Tni AD BINTARA	0821-7903-0621
299	0028632653	MEDI PUTRA PRATAMA	L	XII TBSM 1	-	wirasuasta	0822-7934-0747
300	0016871133	NADIO PUTRA HARIANSYAH	L	XII TBSM 1	Unik Pangrehw.	-	0896-09-890858
301	0030371781	NANDA FARIZA	L	XII TBSM 1	-	Tes Tni AD BINTARA	0857-8823-8379
302	0027974154	RENALDI ADE PUTRA PRATAMA	L	XII TBSM 1	-	Honor dukcapli curup	0858-9610-01

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
303	0030615472	REVI FAHMI FERNANDO	L	XII TBSM 1		wirausaha	0812-7101-4550
304	0038058765	REYNER ARIEF	L	XII TBSM 1	Universitas Bengkulu	—	0822-7946-1290
305	0030833373	REZA FAHLEVI	L	XII TBSM 1		wirausaha	0886-0252-1365
306	0031095272	RHEDO ADEVIO	L	XII TBSM 1	—	Tes Polisi	083102904932
307	0023795798	RIVALDO NURMANSYAH	L	XII TBSM 1	—	—	085788191479
308	0030991609	WIDYA NINGSIH	P	XII TBSM 1	—	wiraswasta	0859181924108
309	0039730674	YAYAN AZHARI	L	XII TBSM 1	y kuliah poltek RI	—	083163829408
310	0039359684	YOSUA CHRISTIANTO	L	XII TBSM 1	udayana (denpasar)	—	001367641987
311	0024516745	AGUNG JUMIARTO	L	XII TBSM 2	kuliah Poltek curup	—	085156870048
312	0038390619	AHMAD ALFIANSYAH	L	XII TBSM 2	—	—	089632179096
313	0040052985	ANGGI REVALDI	L	XII TBSM 2	—	telkom bengkuu	082278633496
314	0030229689	ANGGUN PUTRA SANJAYA	L	XII TBSM 2			
315	0025058086	DERIL ARDIANSYAH	L	XII TBSM 2		wirausaha	083176658690
316	0030371785	DEVIKO DIO JANG JAYA	L	XII TBSM 2			
317	0025363620	DODI IRAWAN	L	XII TBSM 2			
318	0024894379	DONI SANJAYA	L	XII TBSM 2	—	wirausaha	083809874730
319	0037613516	DYOGA NAZARIO GONZALEZ	L	XII TBSM 2	—	—	
320	0031357863	ERIK NANDA SAPUTRA	L	XII TBSM 2	—	Ar. kreasi sukses makmur	089520506302
321	0030410505	GILANG SATRIA	L	XII TBSM 2	Universitas Pat Patulagi	wirausaha	085788997060

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
322	0030454585	HADI AKBAR SUTOMO	L	XII TBSM 2		Swasta	0812-3155-738
323	0034593570	IKMAL ANGGI RISKI SAPUTRA	L	XII TBSM 2	—	Bengkel	0838 57 60800
324	0027959512	JOHANES SAPUTRA	L	XII TBSM 2	—	wiraSwasta	089539149531
325	0032970351	KELVIN EDWAN SYAPUTRA	L	XII TBSM 2	—	—	0812-3155-738
326	0014184393	KIKI WALYADI	L	XII TBSM 2	—	—	083165517540
327	0030475546	M. HENGKI PRASTIYO	L	XII TBSM 2	—	TNI	08137786319
328	0039914175	M. NUR IKHSAN	L	XII TBSM 2	IAIN CURUP	Bengkel	089524153604
329	0024938397	NOVI SATRIA	L	XII TBSM 2	—	Bengkel motor	085896159973
330	0018491725	NOVRI NANDA ARMINDI	L	XII TBSM 2	—	—	0823-609-589
331	0034733053	OKTA SELLA SAPUTRA	L	XII TBSM 2			
332	0027066536	PUJA KESUMA AL AFSI	L	XII TBSM 2	Politeknik Resing Lhokong	Bengkel	085267359742
333	0024337329	RADA ARGIANTO	L	XII TBSM 2			
334	0034661029	RHIO POETRA AGUSTIANDHO	L	XII TBSM 2	—	—	0852 83275245
335	0031094318	RIO ADRIANTO	L	XII TBSM 2	—	—	089560968795
336	0024730409	SANDI NOPRIANSYAH	L	XII TBSM 2	—	—	081273 116013
337	0037757833	TEJA WINATA	L	XII TBSM 2			
338	0036863604	YOBI AFRIANSYAH	L	XII TBSM 2	—	Swasta	0831 1367 3782
339	0024894545	YOPI RAHMAD RAMADANI	L	XII TBSM 2	—	swasta	082269346557
340	0031338114	ADITYA PRAYOGA	L	XII TKRO	—	Bengkel	0853-840-3776

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
341	0031357094	AGRA RIO FRAYOGA	L	XII TKRO	Politeknik Paksiya RL	-	0897 0198 312
342	0037584879	ANGGI RABBI UBAIDAH	L	XII TKRO	-	-	0831 6564 8649
343	0038281428	BAGAS ASHARI	L	XII TKRO	-	Bengkel mobil	0857 0909 1344
344	0024810119	BEMBY RAMDANY PUTRA	L	XII TKRO	-	Daftar CPNS	08127876 1551
345	0030371783	BIMA IZAH MAHENDRA	L	XII TKRO	-	PT HONDA ARISTA Bengkel	08583858 1546
346	0030357886	DEA TRISNA WARDANIA	P	XII TKRO			
347	0042209048	DIMAS OKTAVIAN PRATAMA	L	XII TKRO			
348	0035860644	DIMAS WIRA ADI KUSUMA	L	XII TKRO	-	- Wira Wasta	0831 7602 2743
349	0035206077	EGI KURNIAWAN	L	XII TKRO	-	-	0895 0323 7861
350	0031096375	FARID JOKO SUSENO	L	XII TKRO			
351	0030991606	FURJA SILALAH	L	XII TKRO			
352	0032079849	HAFINDI DUWI PRAYOGA	L	XII TKRO	-	-	089530873553
353	0040191813	HUTRI RAMAT DANI PUTRA	L	XII TKRO	-	-	080634078353
354	0032770575	IRPHAN SYAH EFFENDI RITONGA	L	XII TKRO			
355	0021022353	JOKO PRAYETNO	L	XII TKRO	-	-	082279503959
356	0027703660	JONI HARYANTO	L	XII TKRO	-	-	08316361 5371
357	0029878002	LESTARI	L	XII TKRO	-	-	081378462957
358	0030832780	M. FARHAN MAULANA	L	XII TKRO	-	-	081367641408
359	0038167546	M. IRVAN FIKRIYADI	L	XII TKRO	-	DAFTAR CABA 2021	082289806037

NO	NISN	NAMA	L/P	KELAS	KULIAH (Nama Perguruan Tinggi)	KERJA (Nama Badan atau Perusahaan)	NO HP
360	0037823351	M. NATA RAFFLES	L	XII TKRO			
361	0029023970	OKTAMA NUGRAHA	L	XII TKRO			
362	0016871128	PRIMA PUTRA PERDANA	L	XII TKRO			
363	0031357105	RENDI SUPRIYADI	L	XII TKRO	Universitas Bengkulu	-	0898466617
364	9997237136	REZKI FELDIAN SAPUTRA	L	XII TKRO			
365	0024895476	RISKAN HADI	L	XII TKRO		Tes TNI	0895609737478
366	0031338120	RIYANSYAH Satrio Pinandito	L	XII TKRO	-	-	085357522320
367	0026136216	RIZKI WIJAYA	L	XII TKRO			
368	0032606702	SINDI ANANDA JAYA	L	XII TKRO	-	-	082288841305
369	0023427245	WAHYUDA FRATENZA	L	XII TKRO	-	-	089629109204
370	0023427245	WAHYUDI FIRMAN SYAPUTRA	L	XII TKRO	-	TGS Polri	081279060029

Curup,
Kepala Sekolah

202

Drs. HARTONO
NIP 19640217 199512 1 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Setia Negara No.1 Kotak Pos 108 (0732) 21010-21759 Fax.21010 Kode Pos 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: pascasarjana.staincurup@gmail.com

KEPUTUSAN

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : /In.34/PS/PP.00.9/02/2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instiut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma , Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0056/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

Saudara:

Pertama

- : 1. **Dr.H. Ifnaldi, M.Pd** NIP 19650627 200003 1 002
2. **Dr. Sumarto, M.Pd.I** NIP 19900323 201903 1 013

Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA : Nikku Pandnning Hutami
NIM : 20861012
JUDUL TESIS : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong

Kedua

: Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;

Ketiga

: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat

: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima

: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh

: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 07 Februari 2022
Direktur Pascasarjana,



Tembusan

1. Rektor IAIN Curup;
2. Bendahara IAIN Curup;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ ζ 2 /IP/DPMPSTP/II/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat Dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rejang Lebong Nomor : **070/077/Sekrt/BKBP/2022** Hal Rekomendasi Penelitian.
 3. Surat dari Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : **067/In.34/PCS/PP.00.9/02/2022** tanggal 07 Februari 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nikku Panduning Hutami / Brebes, 26 Januari 1998
NIM : 20861012
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Proposal Penelitian : **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktek Kerja Industri terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong**
Lokasi Penelitian : SMK N 1 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 10 Februari 2022 s/d 07 April 2022
Penanggung Jawab : Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 10 Februari 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




AGUS, SH
Penata Tk.I

NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP
SMK NEGERI I REJANG LEBONG

Alamat : Jl. Ahmad Marzuki No. 105, Telp./Fax. (0732) 21258 Curup –Bengkulu 39111
E-mail : smk1curup@gmail.com

SURAT MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.5/348 /PL/SMKN1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : **Nikku Panduning Hutami**
NPM : 20861012
Asal : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Pengaruh pembelajaran Kewirausahaan dan praktik kerja industry terhadap kompetensi Kewirausahaan siswa kelas XII di SMKN 1 Rejang Lebong.
Waktu : 10 Februari 2022 s.d 7 April 2022

Telah melaksanakan pengambilan data penelitian pada SMKN 1 Rejang Lebong dan memberikan laporan tertulis kepada Kepala Sekolah setelah kegiatan penelitian selesai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 18 April 2022
Kepala Sekolah

Asep Suparman, S.Pi, M.Pd.
Pangkat: Pembina Tk. I / IVb
NIP. 19791116 200604 1 009

Tembusan

- Direktur Pascasarjana IAIN Curup
- Ka Cabdin Wil. II Curup
- Ybs
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr.Ak. Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI-S2) menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap Proposal/Tesis berikut:

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong

Penulis : Nikku Panduning Hutami

NIM : 20861012

Dengan tingkat kesamaan sebesar **24 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

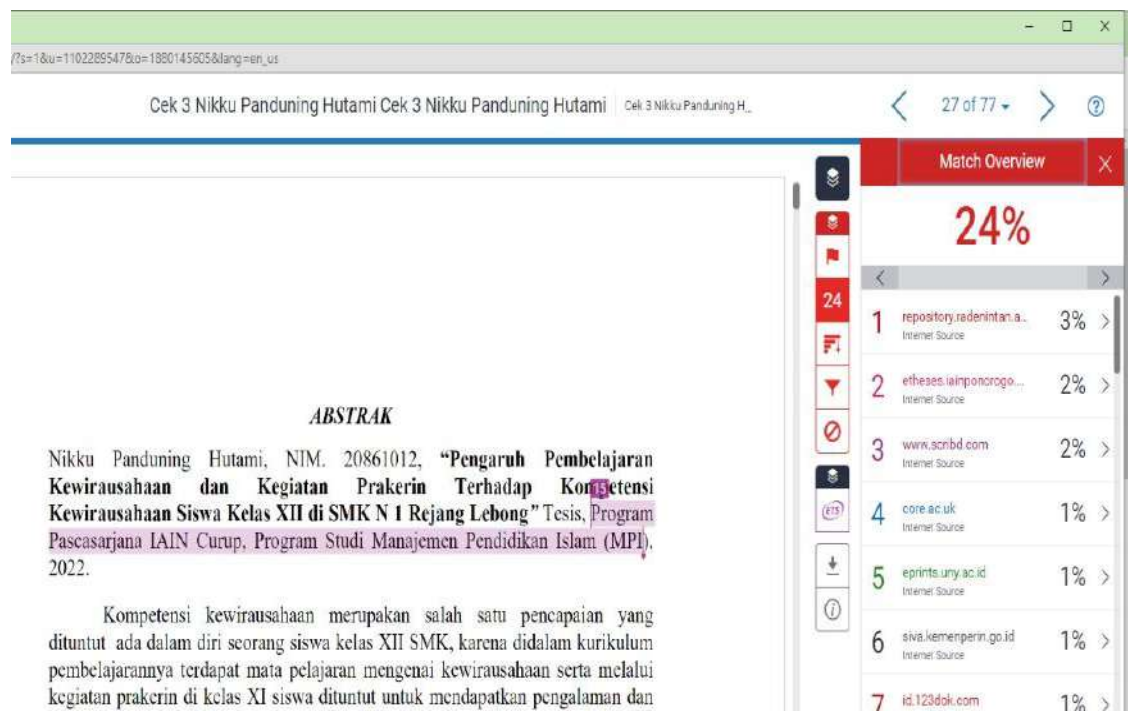
Curup, 8 Agustus 2022

Pemeriksa:
Admin Turnitin Prodi MPI Pascasarjana,



[Handwritten Signature]
Dr. Sumarto, M.Pd.I

Hasil Cek Plagiasi



The screenshot displays a plagiarism check interface. On the left, the abstract of a thesis is shown, with several sentences highlighted in purple to indicate matches. On the right, a 'Match Overview' sidebar shows a total match rate of 24% and a list of seven sources with their respective match percentages.

Match Overview

24%

Rank	Source	Match Percentage
1	repository.reidenintan.a... Internet Source	3%
2	etheses.iainponoro... Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	siva.kemendiknas.go.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com	1%

ABSTRAK

Nikku Panduning Hutami, NIM. 20861012, **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kegiatan Prakerin Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XII di SMK N 1 Rejang Lebong”** Tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2022.

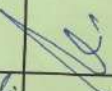
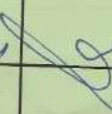
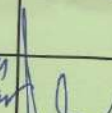
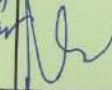

Kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu pencapaian yang dituntut ada dalam diri seorang siswa kelas XII SMK, karena didalam kurikulum pembelajarannya terdapat mata pelajaran mengenai kewirausahaan serta melalui kegiatan prakerin di kelas XI siswa dituntut untuk mendapatkan pengalaman dan

Dokumentasi



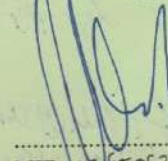
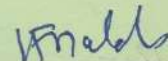
Kartu Bimbingan Tesis (KBT)

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING I

NO	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	6/4/22	Konsultasi Instrumen penelitian	
2.	13/4/22	- Instrumen hasil - pertanyaan terakali khop Indubung - Terni - tenti jendu	
3.		Geung hano senyau ds pertanyaan Anali	
4.	15/7/22	Pipulayan lagi cara pehuluan yang Genar menurut PERAI	
5.	18/7/22	Ke urah uji awal	




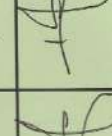
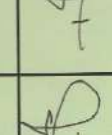
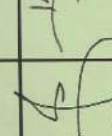
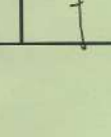
9.			
10.			


Curup,
Pembimbing I

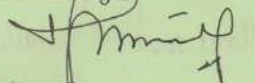
NIP 18050623 20000021002

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING II

NO	HARI/ TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	Kamis / 24 Feb 2022	Instrumen Penelitian	
2.	- / Feb 2022	Perbaikan	
3.	- / Maret 2022	Perbaikan	
4.	1/4- 2022	ACC Instrumen Pengumpulan Data (Angket).	
5.	14/6- 2022	Selamatkan Tesis <u>Konsultasi</u>	
6.	21/6- 2022	<u>Datang Lagi</u>	
7.	14/7- 2022	Perbaiki sesuai Catatan	

8.	15/7-2022	ACC Seminar Hasil	
9.			
10.			

Curup,
Pembimbing II



Dr. Sunarto, M.Pd.1

NIP. 19900324 261902 1013

Catatan Akhir :

.....
.....
.....
.....

BIODATA PENULIS



Nikku Panduning Hutami, lahir di kota Brebes, pada tanggal 26 Januari 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Saptono dan Ibu Purworini. Memiliki satu saudara perempuan bernama Nikki Listianing Rahajeng serta dua saudara laki-laki bernama Nikko Listio Wicaksono dan Nikka Unggul Prasojo. Alamat tempat tinggal penulis berada di Jalan M.T.Haryono No. 45 RT 02 RW 05 Desa Saditan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Usamah Tegal pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Negeri Brebes selesai pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Brebes serta selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 berkesempatan melanjutkan pendidikan pada level Perguruan Tinggi di Jurusan Teknik Informatika STT PLN Jakarta, lulus kuliah pendidikan S1 di tahun 2019. *Alhamdulillah* serta puji syukur bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melanjutkan studi S2 di Pascasarjana IAIN Curup pada tahun 2020 serta *In shaa Allah* dengan izin serta Restu dari Allah tamat pada tahun 2022.